

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU SISWA MTsS KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI SEKOLAH DARUL IHSAN KRUENG KALE ACEH BESAR**

SKRIPSI

RAHMAD FEBRIANSYAH

NIM. 180201203

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU SISWA MTsS KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
SEKOLAH DARUL IHSAN KRUENG KALE ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

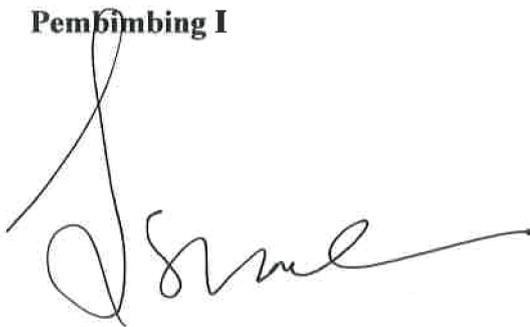
RAHMAD FEBRIANSYAH
NIM. 180201203

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Isnawardatul Bararah, S.Ag. M.Pd.,
NIP. 197109102007012025**

Pembimbing II



**Rahmadyansyah, S.Pd. I, M.A.,
NIP. -**

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**Telah Dioji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyayatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

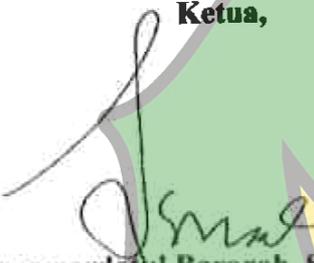
Pada Hari/Tanggal:

**Selasa, 30 April 2024
21 Syawal 1445**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Isnawardatul Bararah, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197109102007012025


Rahmadyansyah, S.Pd. I, M.A.,
NIP.-

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Safrina Ariani, M.A., Ph.D.
NIP. 197102231996032001


Muhibbuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**




Prof. Saiful Munir, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Febriansyah
NIM : 180201203
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Siswa MTsS Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Sekolah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Darussalam, 26 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Rahmad Febriansyah
NIM. 180201203

ABSTRAK

Nama : Rahmad Febriansyah
NIM : 180201203
Fakultas/Prod : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Buku Saku Siswa MTsS Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Sekolah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar
Tebal Skripsi : 119 halaman
Pembimbing I : Isnawardatul Bararah, S.Ag. M.Pd.,
Pembimbing 2 : Rahmadyansyah, S.Pd. I, M.A
Kata Kunci : Pengembangan, Buku Saku, Buku Saku Pembelajaran

Sekolah adalah tempat yang memiliki program tertata untuk memberikan bimbingan, pengajaran, dan latihan kepada anak-anak agar mereka berkembang secara optimal dalam berbagai aspek seperti fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral-spiritual. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator, moderator, dan pendidik yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran agama Islam, khususnya Al-Qur'an Hadits, merupakan bagian penting untuk membentuk siswa berkualitas. Dalam konteks ini, pengembangan buku saku menjadi solusi inovatif untuk memudahkan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Buku saku yang lebih kecil dan tersedia secara online diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemudahan akses siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini mengadopsi model pengembangan ADDIE, melalui lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Metode penelitian ini akan dilakukan di MTs Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar, dengan melibatkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui validasi ahli dan angket respon dari guru dan siswa terkait buku saku yang dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits melalui buku saku yang dikembangkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembang buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar. Tak lupa penulis kirimkan salawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW, dengan perjuangannya sehingga sampai pada saat ini kita dapat merasakan kedamaian dalam menjalani kehidupan di dunia ini dalam naungan Islam rahmatallil'alamin, semoga kita termasuk manusia yang mendapatkan safaatnya di hari kiamat nanti. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh dan kepada para Wakil Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., Ph., D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh dan kepada civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd. I., M.S.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan kepada bapak/ibu staf pengajar prodi Pendidikan

Agama Islam yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Nurbayani Ali, S.Ag. M.Ag selaku penasehat akademik (PA) yang telah banyak membantu peneliti memberikan semangat dan memberikan nasehat selama mengikuti perkuliahan di prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Isnawardatul Bararah, S.Ag. M.Pd., selaku pembimbing pertama yang telah membimbing peneliti dan Bapak Rahmadyansyah, S.Pd. I, M.A selaku dosen pembimbing kedua, yang telah sabar mengajari dan meluangkan waktunya untuk membimbing proses penelitian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada kepala sekolah MTs Dayah Darul Ihsan Krueng Kale yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah MTs Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar. Serta Dewan Guru terutama guru Al-Qur'an Hadits, yang telah banyak memberikan data dan informasi, dan para peserta didik yang telah memberi partisipasi selama penelitian berlangsung.
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Muklis yang membantu kelangsungan penelitian ini tanpa beliau peneliti tidak akan berjalan lancar dan Ibunda tersayang Atimarida yang telah menjadi sumber semangat dan motivasi hidup bagi peneliti, serta terimakasih yang tak terhingga atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk bang Musta'in, kak

Adinda, kak Gina, dan Khairul Fuadi beserta sahabat (Cut) yang telah mengingatkan dan mendukung peneliti agar tidak mudah putus asa.

8. Kepada teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang sudah membantu mengingatkan peneliti untuk mengerjakan skripsi ini, dan menjadi pendengar serta pembaca yang setia.

Sesungguhnya peneliti tidak dapat membalas semua kebaikan, dan bantuan dan dorongan semangat yang telah semua pihak berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat peneliti harapkan untuk kebaikan selanjutnya, dan menjadi amalan jariyah di akhirat kelak.

Aamiin ya rabbal alaamiin.



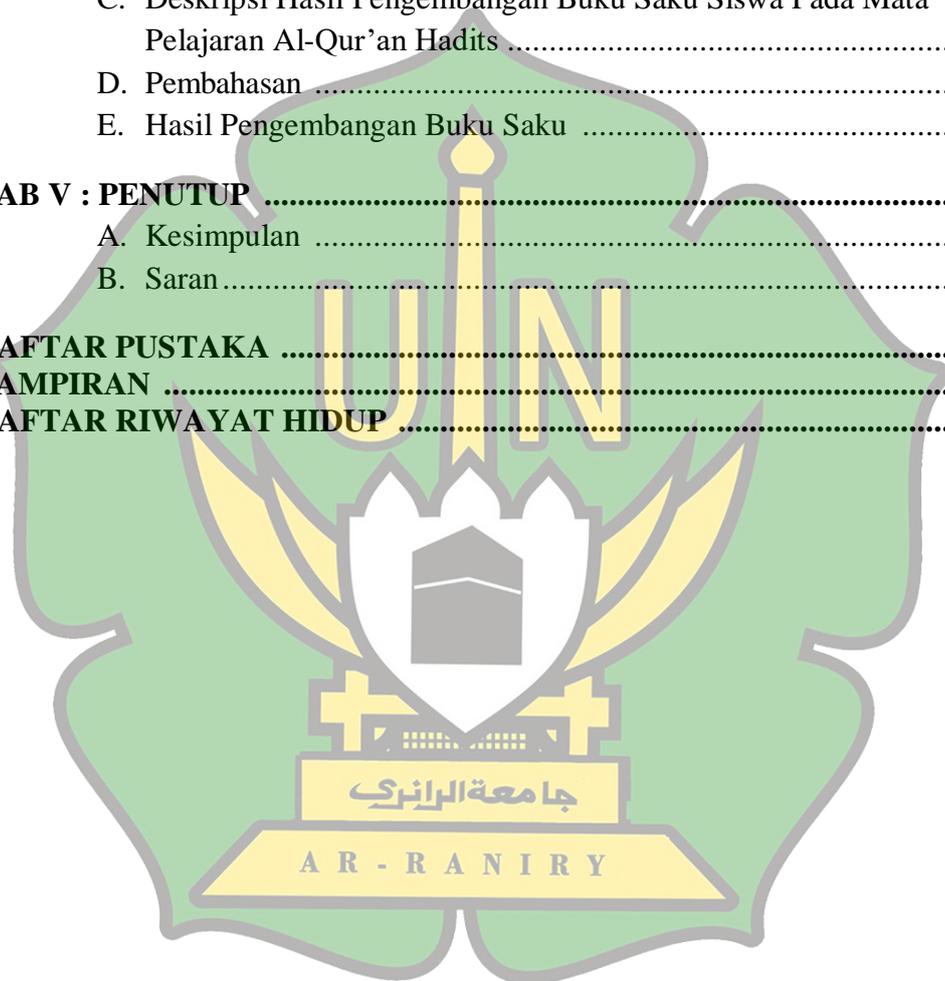
Banda Aceh, 26 Februari 2024
Peneliti,

Rahmad Febriansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN	
LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Pengembangan.....	12
1. Pengertian Pengembangan.....	12
2. Pengembangan Menurut Para Ahli.....	12
B. Buku Saku.....	23
1. Pengertian Buku Saku.....	23
2. Buku Saku Menurut Para Ahli.....	25
C. Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian Pengembangan.....	34
1. Model Pengembangan 4D.....	35
2. Model Pengembangan ADDIE.....	35
3. Model Pengembangan ASSURE.....	37
4. Model Pengembangan Hannafin dan Peck.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Responden Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44

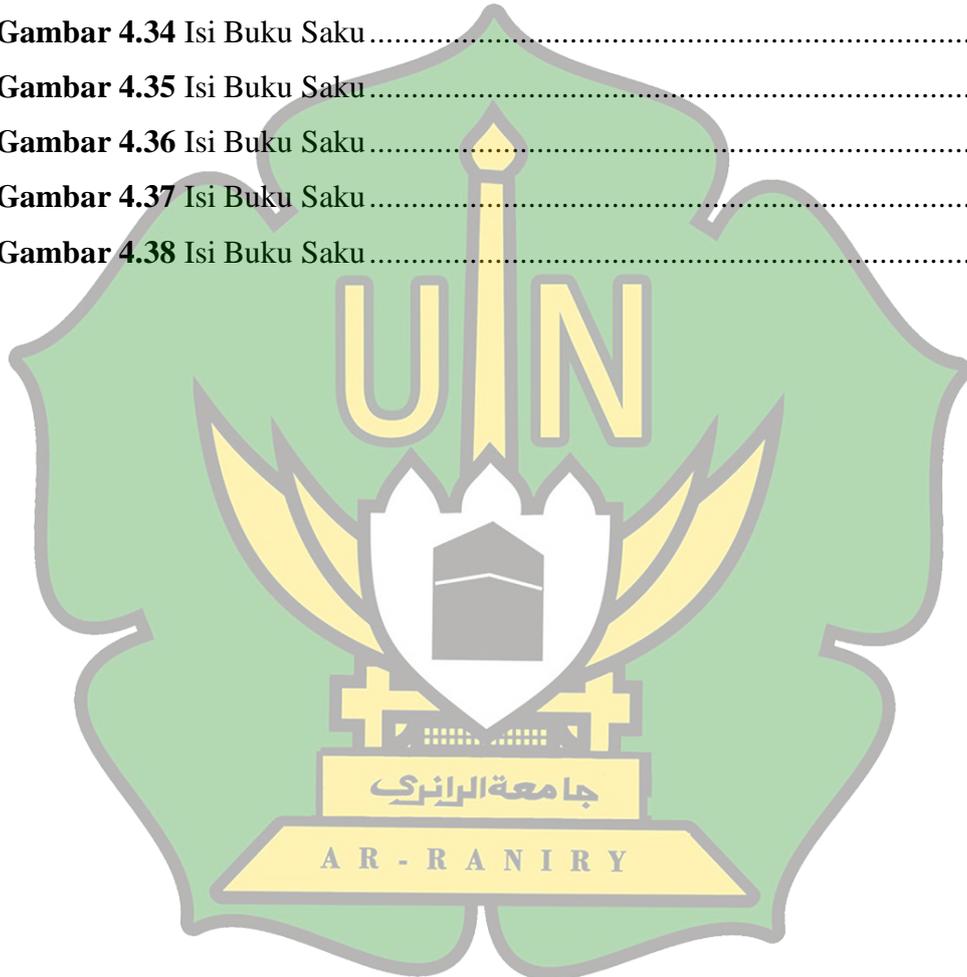
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV : HASIL DAN PENGEMBANGAN.....	49
A. Profil Sekolah	49
B. Deskripsi Pengembangan	60
C. Deskripsi Hasil Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	61
D. Pembahasan	73
E. Hasil Pengembangan Buku Saku	77
BAB V : PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Memasukkan materi buku saku kedalam layar kerja <i>Adobe Photoshop</i>	52
Gambar 4.2 Menyusun materi buku saku pada halaman kerja <i>Adobe Photoshop</i>	53
Gambar 4.3 Proses pengeditan latar belakang	53
Gambar 4.4 Menyimpan hasil kerja dalam bentuk jpg	54
Gambar 4.5 Hasil kerja	54
Gambar 4.6 Menggabung hasil kerja kedalam pdf	55
Gambar 4.7 Setelah menggabung hasil file design kedalam pdf	55
Gambar 4.9 Cover Buku Saku	77
Gambar 4.10 Kata Pengantar	77
Gambar 4.11 Kata Pengantar	78
Gambar 4.12 Daftar Isi	78
Gambar 4.13 Kompetensi Inti	78
Gambar 4.14 Kompetensi Dasar	78
Gambar 4.15 Indikator Kompetensi	79
Gambar 4.16 Peta Kompetensi	79
Gambar 4.17 Peta Kompetensi	79
Gambar 4.18 Isi Buku Saku	79
Gambar 4.19 Isi Buku Saku	80
Gambar 4.20 Isi Buku Saku	80
Gambar 4.21 Isi Buku Saku	80
Gambar 4.22 Isi Buku Saku	80
Gambar 4.23 Isi Buku Saku	81
Gambar 4.24 Isi Buku Saku	81
Gambar 4.25 Isi Buku Saku	81
Gambar 4.26 Isi Buku Saku	81
Gambar 4.27 Isi Buku Saku	82
Gambar 4.28 Isi Buku Saku	82

Gambar 4.29 Isi Buku Saku.....	82
Gambar 4.30 Isi Buku Saku.....	82
Gambar 4.31 Isi Buku Saku.....	83
Gambar 4.32 Isi Buku Saku.....	83
Gambar 4.33 Isi Buku Saku.....	83
Gambar 4.34 Isi Buku Saku.....	83
Gambar 4.35 Isi Buku Saku.....	84
Gambar 4.36 Isi Buku Saku.....	84
Gambar 4.37 Isi Buku Saku.....	84
Gambar 4.38 Isi Buku Saku.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Skor	47
Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian Skor	47
Tabel 4.1 Hasil validasi produk oleh ahli media.....	57
Tabel 4.2 Hasil validasi produk oleh ahli materi	58
Tabel 4.3 Hasil Angket Respon Siswa	60



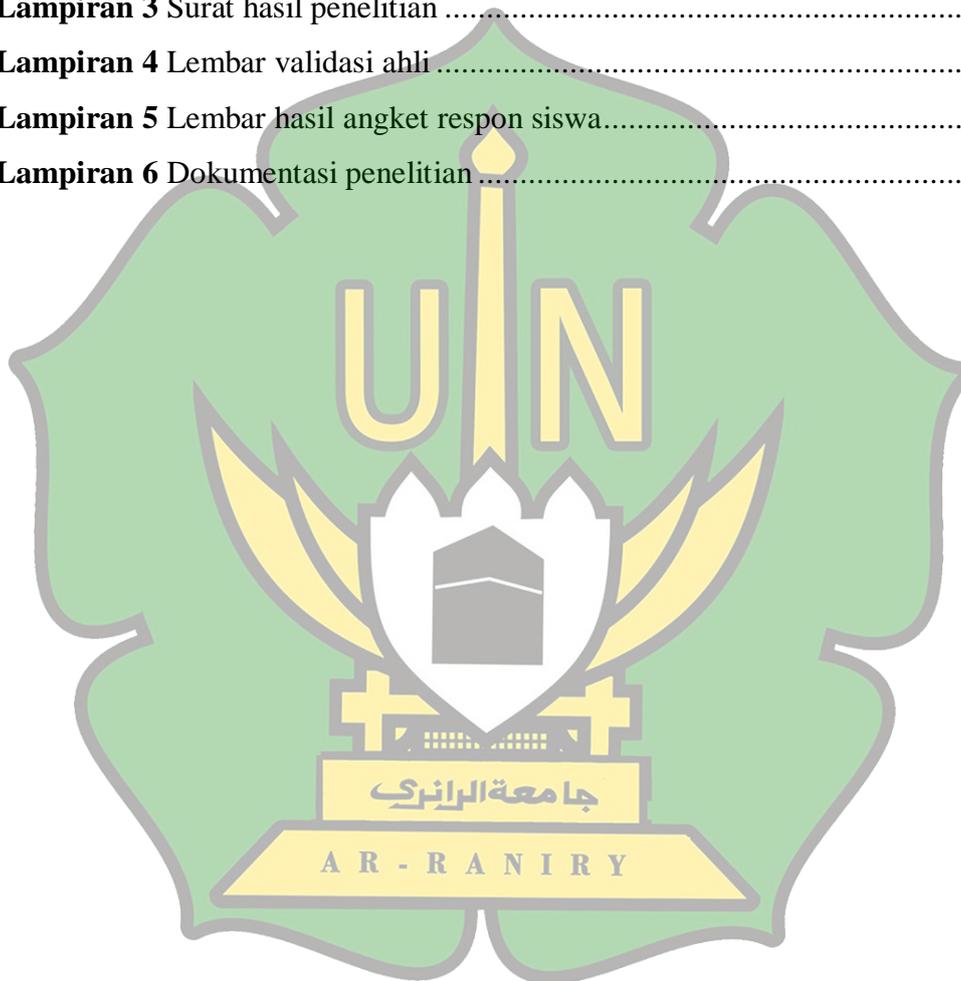
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	15
Bagan 3.1 Penyusunan Instrumen Penelitian.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pembimbing	93
Lampiran 2 Surat penelitian ke sekolah	94
Lampiran 3 Surat hasil penelitian	95
Lampiran 4 Lembar validasi ahli	96
Lampiran 5 Lembar hasil angket respon siswa.....	100
Lampiran 6 Dokumentasi penelitian.....	104



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (peserta didik) agar mereka berkembang sesuai dengan potensi secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual.¹ Pada hakikatnya kegiatan pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran sebagai pemegang peran yang sangat penting, guru bukan hanya sekedar memberikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai fasilitator, moderator, dan pendidik. Guru sebagai pendidik agar menarik dalam proses penyampaian materi dituntut adanya Creativity and Innovation (kreatifitas dan inovasi) yaitu kemampuan seorang guru dalam menciptakan kreativitas yang bisa menghasilkan penemuan-penemuan baru (inovasi).²

Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar.³ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan

¹ Singgih Gunarsah, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hlm. 3

² Lilik Handayani, "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 3 (2020): 168.

³ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal. 3

berbahagia, mencintai tanah air, sehat jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur fikirannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan.

Tidak semua materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dipahami oleh peserta didik dengan hanya membaca buku atau mendengarkan penjelasan dari guru yang terbatas pada pembelajaran di sekolah, oleh karena itu pembelajaran agama Islam hendaknya dapat mengembangkan beragam potensi peserta didik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih ditemui salah satu hambatan dalam proses pembelajaran yakni hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang sering mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah dijelaskan guru. Selain itu, hasil observasi langsung menunjukkan bahwa beberapa peserta didik yang masih kesusahan dalam mempelajari materi Al-Quran Hadits dikarenakan media pembelajaran buku cetak yang berukuran besar, sehingga peserta didik kesusahan setiap ingin belajar dimanapun dan kapanpun dikarenakan ukuran buku cetak yang susah untuk di bawa kemana saja yang mana pada umumnya ukurannya besar, dan oleh karena itu peneliti ingin membuat inovasi baru yaitu dikembangkan menjadi ukuran yang lebih kecil dan soft kopinya bisa di akses secara online, sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk mengakses buku saku kapanpun mereka mau atau mereka butuhkan. Dikarenakan juga banyak peserta didik yang

memperlihatkan sikap bosan, masih mengobrol dengan temannya dan ketika ada latihan enggan untuk mengerjakan soal dengan maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan buku saku untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Buku saku merupakan bahan ajar yang bersifat visual. Buku saku merupakan salah satu bahan ajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan mudah dan praktis dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadits karena ukurannya yang kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana dan membuat siswa belajar mandiri karena pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Diharapkan dengan bahan ajar ini siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan senang dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. kegemaran siswa dalam penggunaan bahan ajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut dalam belajar, sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang nantinya siswa akan dapat memahami pelajaran dengan baik.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pengembangan buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, salah satunya ada pertanyaan permasalahan sehingga dapat menjadi motivasi awal untuk terjadinya proses belajar. Penggunaan bahan ajar berbasis buku saku diharapkan dapat menciptakan *student center learning* dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah mempelajari materi al-Qur'an hadits, akidah akhlak, dan fiqih dalam mata

⁴ Muslimin, E., Khasanah, "pengembangan bahan ajar buku saku pendidikan agama islam (pai)," (tahta media grup, 2021), hal. 3.

pelajaran agama Islam dengan bahan ajar berbasis buku saku diharapkan peserta didik menjadi lebih memahami dan dapat mengerjakan latihan dengan teliti yang nantinya agar siswa dalam belajar tidak mudah bosan. Bahan ajar diterapkan dengan pertimbangan peserta didik mempelajari lebih dalam secara mandiri di rumah sehingga materi bahan ajar tidak secara utuh disampaikan di kelas oleh karena itu penelitian pengembangan bahan ajar buku saku untuk mengetahui keefektifan buku saku Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar. Diharapkan dengan Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Materi Al-Qur'an Hadits ini peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengajukan sebuah judul yaitu: **“Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengembangan buku saku siswa pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji aspek-aspek dalam perkembangan lembaga pendidikan terutama menyangkut topik yang akan dibahas yaitu.

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan rancangan pengembangan media buku saku dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk siswa MTs.

D. Ruang Lingkup

Bahwasanya kajian ini membahas dan dibuat untuk siswa kelas VIII MTs

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan maupun jenjang pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik,

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi sumber belajar bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta mewujudkan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini sekiranya dapat membantu guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Memudahkan guru dalam memberikan pengarahan dan penyampaian materi kepada siswa.

3. Bagi Pengelola

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan masukan bagi lembaga yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu dengan adanya bahan ajar akan memudahkan guru dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengembangan bahan ajar yang berkualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di jenjang MTs. Hal tersebut sebagai salah satu bekal masa depan agar peneliti mampu menjadi pendidik yang profesional.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam proposal skripsi yaitu "Pengembangan Buku Saku Siswa MTsS Kelas VIII Pada Materi Al-Qur'an Hadits Di Sekolah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar". Maka definisi operasional yang akan saya jelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain tadi menjadi kenyataan. Artinya, jika dalam desain diperlukan suatu software berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan. Atau diperlukan modul cetak, maka modul tersebut perlu dikembangkan. Begitu pula halnya dengan lingkungan belajar lain yang akan mendukung proses pembelajaran semuanya harus disiapkan dalam tahap ini.

Satu langkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji coba sebelum diimplementasikan. Tahap uji coba ini memang merupakan bagian dari salah satu langkah ADDIE, yaitu evaluasi. Lebih tepatnya evaluasi formatif, karena hasilnya digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sedang kita kembangkan.⁵

2. Buku Saku

Buku merupakan salah bahan ajar cetak. Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang ringan, bisa disimpan di saku dan praktis untuk dibawa serta dibaca kapan dan dimana saja. Buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran. Menurut Avivatul Novi Aziza, Suyatno “Buku saku merupakan suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana-mana”.

Menurut paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, Buku saku merupakan salah satu bahan ajar yang sangat praktis, efisien dan menarik yang dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.⁶

Buku saku termasuk salah satu media praktis yang dapat dipergunakan dalam mengatasi permasalahan Siswa Pada siswa MTs Darul Ihsan Krueng Kale

⁵ El Khuluqo, I., Pd, M., & Istaryatiningtias, D, “Modul Pembelajaran Manejemen Pengembangan Kurikulum,” Feniks Muda Sejahtera, (2022), hal. 19

⁶ Aziza, A. N., & Suyatno, S. “Pengembangan Buku Saku Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Materi Tata Cara Salat Kelas Ii Sd”, *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), (2018) 216-222.

Aceh Besar. Buku saku merupakan sumber belajar yang termasuk media cetak. Media ini menyajikan tampilan yang praktis, kemudian materi satu kompetensi dasar akan diulas dengan bahasa yang mudah dipahami, juga akan disertakan soal latihan guna mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi pada media pembelajaran tersebut. Pemilihan media pembelajaran buku saku dalam mengatasi permasalahan tersebut di atas disesuaikan dengan kebutuhan guru untuk memberikan materi secara menyeluruh dengan waktu yang singkat dan keinginan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mandiri.

Buku saku ini memiliki kelebihan, seperti yang dinyatakan oleh Indrana dalam Pramesstianissa:

- 1) Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
- 2) Mudah dibawa ke manapun, sehingga dapat dipelajari kapan saja.
- 3) Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna.

Buku saku yang hendak dikembangkan peneliti merupakan media pembelajaran yang mampu digunakan dalam kegiatan belajar mandiri oleh peserta didik. Seperti pernyataan dalam Saputra dkk bahwa penggunaan buku saku akan mampu mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar mandiri, serta meningkatkan hasil belajar. Buku saku ini berfungsi sebagai media pendukung atas beragam media yang telah dipergunakan guru SMK Ketintang Surabaya. Media pendukung dapat digunakan secara berdampingan dengan media lain. Bahkan buku saku ini juga dapat dijadikan media pelengkap dari media yang

sudah ada dan digunakan guru saat ini. Keunikan media ini adalah materi tambahan dan video relevan yang diintegrasikan ke dalam barcode dan link web.⁷

f. Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu⁸

e. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a - yaqra'u - qira'atan - qur'an*, yakni sesuatu yang dibaca atau sebuah bacaan. Sedangkan menurut istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dan disampaikan kepada kita secara mutawatir yang mana jika membacanya akan bernilai ibadah.⁹ Secara etimologi *Hadis* berasal dari kata *hadasa-yadasu* artinya *al-jadid* "sesuatu yang baru" atau *khobar* "kabar". Maksudnya *jadid* adalah lawan kata dari *al-qadim* (lama), seakan-akan dimaksudkan untuk membedakan al-Qur'an yang bersifat *qadim*.¹⁰

⁷ M. Saputra et al., "The Feasibility of an Android-Based Pocketbook as Mathematics Learning Media in Senior High School," *Journal of Physics: Conference Series* 1088 (2018).

⁸ Republic Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hal. 65

⁹ Manna' Khalil Al-Qur'an, *Mabahits fi 'Umul Al-Qur'an* (Qahirah: Maktabah Wahbah, tt), hal. 14

¹⁰ Mustafa al-Azami, *Studies in Hadith Methodology and Lieterature* (USA: Amerikan Trust Publication, 2012), hal. 1

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukanlah suatu hal yang baru, banyak peneliti yang relevan dengan penelitian ini. Adapun artikel jurnal maupun skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Ule Tena dengan judul “*Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji*”. Penelitian ini focus kepada bagaimana tata cara menulis sebuah ringkasan dengan baik dan benar, didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan melalui observasi, interview, dan koensieron dengan memakai rumus KAI Kuadrat. Dari penelitian tersebut implementasi buku saku mampu mengembakan aktivitas siswa dengan kategori sangat baik, dan juga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran menulis puisi yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata data *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan uji T sebesar 5,62 dan hasil dari peningkatan rata-rata (gain) dengan kategori sedang sbesar 0,522.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Haris Burhanuddinsyah dengan judul “*Pengembangan Buku Saku Pedoman Kegiatan Keagamaan Peserta Didik Muslim Di SMP Negeri 1 Jepara*”. Penelitian ini menggunakan metode (R&D). Menurut Gay dalam Hanafi metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk bukan menguji teori. Model

¹¹ Fransiska Ule Tena, *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji*, (Semarang: Universita Negeri Semarang, 2016), hal. 104

pengembangan dalam penelitiann ini menggunakan model pengembangan Rowntree yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyutingan.

Hasil penilaian ahli media dari aspek tampilan buku diperoleh skor persentase 87% yang artinya dari aspek tampilan buku yang dikembangkan memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan, sedangkan hasil penilaian ahli materi dari aspek isi materi buku diperoleh skor 89% yang artinya dari aspek isi materi buku yang dikembangkan memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan.¹²

Adapun berdasarkan penilaian sebelumnya, yang membedakan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. pada penelitian ini menggunakan adobe photoshop. Perbedaan lainnya selain dijadikan buku sakudalam bentuk catatan, peneliti juga membuat buku saku dalam bentuk *online* yang mana bisa di akses kapanpun melalui internet.

¹² Muh Haris Burhanuddin, "Pengembangan Buku Saku Pedoman Kegiatan Keagamaan Peserta Didik Muslim Di SMP Negeri 1 Jepara," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 27–42.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Pengembangan adalah proses penulisan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan pembelajaran. Bentuk pengembangannya tidak hanya terdiri dari perangkat keras pembelajaran, melainkan juga mencakup perangkat lainnya, bahan-bahan visual dan audio, serta program atau paket yang merupakan paduan dari berbagai bagian. Di dalam domain pengembangan, terdapat keterkaitan yang kompleks antar teknologi dan teori yang mendorong baik desain pesan maupun strategi pembelajaran. Ada 4 kategori dalam domain pengembangan yaitu: teknologi cetak (yang menyediakan landasan untuk kategori yang lain), teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer dan teknologi terpadu.¹³

2. Pengertian Pengembangan Penjelasan Para Ahli

a. Menurut Putra (2011:72)

Pengembangan merupakan penggunaan ilmu pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan. Produksi dan jasa ditingkatkan secara substansial untuk proses atau sistem baru, sebelum dimulainya sistem produksi komersial meningkatkan secara substansial apa

¹³ Rayanto, Y. H.. “*Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute”. (2020), hal. 21-22

yang sudah di produksi. Pengertian mengenai pengembangan dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan merupakan perluasan atau pendalaman suatu materi pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk.¹⁴

b. Menurut Arich Lewy (1977)

Proses pengembangan kurikulum dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagaimana yang dikutip dalam buku dasar-dasar pengembangan kurikulum karya Burhan Nurgiyanto terdiri dari penentuan tujuan umum, perencanaan, uji coba dan revisi, uji lapangan, pelaksanaan kurikulum dan pengawasan mutu kurikulum.

Penjelasan dari enam tahap pengembangan menurut Arich Lewy, tahap pertama yang dilakukan dalam proses pengembangan kurikulum adalah merumuskan tujuan kurikulum secara umum. Tujuan kurikulum tersebut meliputi nilai dan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti pelaksanaan kurikulum. Dalam merumuskan tujuan ini, para pengembang kurikulum bekerja sama dengan para ahli disiplin ilmu termasuk psikolog, sosiolog, antropolog, dan pakar-pakar ilmu lainnya yang relevan.¹⁵

Jadi, Pengembangan media saat ini sangat dibutuhkan karena merupakan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran

¹⁴ R et al., "Analisis Struktur Kovarian Terhadap Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal Di Rumah Dengan Fokus Pada Rasa Subjektif Terhadap Kesehatan," *World Development* 1, no. 1 (2018): 1–15.

¹⁵ Mujiyem Sapti et al., "Tutorial Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikulturalisme Pada Mahasiswa Non Muslim Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).," *Jurnal Sains dan Seni ITS* 53, no. 1 (2019): 1689–1699,

seperti multimedia pembelajaran interaktif. Multimedia pembelajaran interaktif merupakan pemanfaatan unsur teknologi dan pembelajaran yang dikemas menjadi satu bagian sehingga menjadikan sebuah media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, media inilah yang disebut sebagai media pembelajaran berbasis teknologi, multimedia, atau media pembelajaran multimedia interaktif.¹⁶

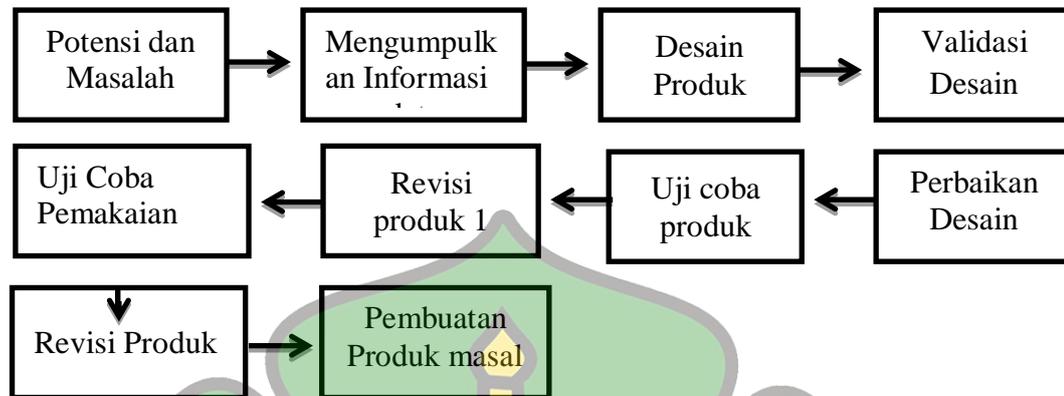
Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multi years*).¹⁷

Menurut Sugiyono, langkah-langkah penelitian dan pengembangan terdiri dari 10 langkah sebagai berikut:

¹⁶ Refki Saputra, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas*, (Lampung: FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). hal: 17-18.

¹⁷ Mardatillah, *Pengembangan Buku Saku Identifikasi Tumbuhan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Mia 3 Ma Madani Alauddin Paopao*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2018), hal: 14-15.

Gambar 2.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D



a. Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah juga bisa dijadikan sebagai potensi, apabila dapat mendayagunakannya. Masalah akan terjadi jika terdapat penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalah ini dapat diatasi melalui penelitian dan pengembangan dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus ditunjukkan dengan data empirik. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu yang masih up to date.

b. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan up to date, selanjutnya dikumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang

dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Studi ini ditujukan untuk menemukan konsep - konsep atau landasan-landasan teoretis yang memperkuat suatu produk, khususnya yang terkait dengan produk pendidikan, misal produk yang berbentuk model, program, sistem, pendekatan, software dan sebagainya. Di sisi lain melalui studi literatur akan dikaji ruang lingkup suatu produk, keluasan penggunaan, kondisi-kondisi pendukung agar produk dapat digunakan atau diimplementasikan secara optimal, serta keunggulan dan keterbatasannya. Studi literatur juga diperlukan untuk mengetahui langkah-langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk tersebut.

c. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ada banyak macamnya. Untuk menghasilkan sistem kerja baru, harus dibuat rancangan kerja baru berdasarkan penilaian terhadap system kerja lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan & kelemahan terhadap sistem tersebut. Disamping itu dilakukan penelitian terhadap unit lain yang dipandang sistem kerjanya bagus. Selain itu harus mengkaji referensi mutakhir yang terkait dengan sistem kerja yang modern berikut indikator sistem kerja yang baik. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya. Desain ini masih bersifat hipotetik karena efektivitasnya belum terbukti, dan akan dapat diketahui setelah melalui pengujian-pengujian. Desain produk harus diwujudkan dengan gambar atau bagan,

sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya, serta akan memudahkan pihak lain untuk memahaminya.

d. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya.

e. Perbaikan Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.¹⁸

f. Uji coba produk

¹⁸ Dr. Sri Sumarni, M. Pd, *Model Penelitian Dan Pengembangan (R&D) Lima Tahap (Mantap)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal: 10-13.

Pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen yaitu membandingkan efektivitas dan efisiensi sistem kerja lama dengan yang baru.

g. Revisi produk

Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja sistem kerja baru ternyata lebih baik dari sistem lama. Perbedaan sangat signifikan, sehingga sistem kerja baru tersebut dapat diberlakukan pada tempat kerja yang lebih luas di mana sampel tersebut diambil, atau diberlakukan pada tempat kerja yang sesungguhnya.¹⁹

h. Uji Coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa program pembelajaran baru tersebut diterapkan dalam lingkup pendidikan yang lebih luas, bahkan untuk skala nasional.

i. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan apabila dalam pemakaian produk lembaga pendidikan yang lebih luas terdapat kekurangan dan kelemahan. Menurut Sugiyono, dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk dalam hal ini program pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang ada sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk baru lagi.

¹⁹ Mardatillah, *Pengembangan Buku Saku Identifikasi Tumbuhan pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Mia 3 Ma Madani Alauddin Paopa*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2018), hal: 19.

j. Pembuatan Produk masal

Apabila produk program pembelajaran baru tersebut telah dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian maka produk tersebut dapat diterapkan pada setiap lembaga pendidikan. Produk tersebut juga dapat diproduksi secara masal untuk disebarluaskan di pasaran.²⁰

Proses untuk melaksanakan pengembangan perangkat pengajaran diperlukan beberapa model pengembangan yang sesuai dengan sistem pendidikan. Sehubungan dengan itu ada beberapa model pengembangan pengajaran yang sering dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan oleh peneliti. Dalam pengembangan perangkat pembelajaran dikenal 2 macam model pengembangan perangkat antara lain adalah: Model Dick-Carey dan Model Spiral 5 D Cennamo. Berikut ini dapat di jelaskan secara keseluruhan:

1) Model Pembelajaran *Dick and Carey*

Model pembelajaran Dick dan Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan sistem (*System Approach*) terhadap komponen - komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Model sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Dick dkk terdiri atas beberapa

²⁰ Sigit Purnama, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2016): 19.

komponen yang perlu dilakukan untuk membuat rancangan aktifitas pembelajaran yang lebih besar.²¹

a) Mengidentifikasi Tujuan Umum Pembelajaran

Mengidentifikasi tujuan pembelajaran adalah menentukan apa yang dikehendaki oleh guru agar dapat dilakukan oleh peserta didik selesai mereka mengikuti pembelajaran. Batasan tujuan dapat dilihat dari standar kompetensi, kebutuhan, kurikulum, kesulitan belajar, karakteristik peserta didik dl.

b) Melaksanakan Analisis Pembelajaran

Setelah mengetahui tujuan pembelajaran, guru hendaknya menentukan jenis pembelajaran yang bagaimana yang dikehendaki oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran perlu dianalisis untuk mengenali keterampilan-keterampilan bawahan atau subordinat yang mengharuskan peserta didik mengharuskan peserta didik menguasai materi dan langkah-langkah prosedural bawahan yang ada yang diikuti peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran tertentu.

c) Mengidentifikasi Tingkah Laku Masukan dan Karakteristik Siswa

Disamping mengenali keterampilan-keterampilan bawahan dan langkah-langkah prosedural yang harus dimasukkan dalam pembelajaran, maka perlu untuk mengenali keterampilan-keterampilan tertentu yang harus dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran

²¹ Novi Syahputri, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Menggunakan Pendekatan Dick And Carey pada Materi Himpunan*, (Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017), hal: 10.

dimulai. Hal ini bukan berarti menyusun daftar semua hal yang dapat dilakukan oleh peserta didik, melainkan mengenali keterampilan-keterampilan tertentu yang harus dimiliki peserta didik untuk memulai pembelajaran.

d) Merumuskan Tujuan Performasi

Atas dasar analisis pembelajaran dan keteranga tentang tingkah laku masukan, pembelajar menyusun pertanyaan spesifik tentang keterampilan apa yang akan dimiliki oleh peserta didik ketika telah menyelesaikan proses pembelajaran. Pertanyaan yang dijabarkan dari keterampilan-keterampilan yang dikenali dengan jalan melakukan analisis pembelajaran ini perlu menyebutkan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, kondisi perbuatan yg menunjukkan keterampilan tersebut, dn kriteria performansi yang berhasil.

e) Mengembangkan Butir-Butir Tes Acuan Patokan

Berdasarkan tujuan khusus atau kompetensi dasar yang telah dirumuskan, guru menyusun butir-butir penilaian yang sejajar yang apat mengukur kemampuan peserta didik untuk mencapai apa yang dicantumkan dalam kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran.²²

f) Pengembangan strategi pengajaran

Setelah informasi dari 5 tahap sebelumnya maka selanjutnya mengidentifikasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir.

²² Sarah Nuryati, *Pengembangan Media Cube Slide untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019), hal: 24-26.

g) Pengembangan atau memilih pengajaran

Tahap ini akan digunakan strategi pengajaran untuk menghasilkan pengajaran yang meliputi petunjuk untuk peserta didik, bahan pelajaran, tes, dan panduan pendidik.

h) Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif

Evaluasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana meningkatkan proses pengajaran.

i) Menulis perangkat

Hasil-hasil pada tahap di atas dijadikan dasar untuk menulis perangkat yang dibutuhkan.

j) Revisi Pengajaran

Tahap ini mengulangi siklus pengembangan perangkat pembelajaran.²³

2) Model Spiral 5D Cennamo

Model ini termasuk bagian dari desain instruksional. Desain merupakan jantung dari banyak bidang, seperti: desain arsitektur, desain industri, dan desain grafis. Melalui desain menyiratkan adanya perencanaan yang matang sebelum dikembangkan. Dalam setiap fase, ada kegiatan menggabungkan unsur-unsur penting dari instruksi yang dirancang secara sistematis meliputi: kebutuhan peserta didik dan karakteristik, hasil pembelajaran yang diinginkan, penilaian, kegiatan pembelajaran, dan

²³Mardatillah, *Pengembangan Buku Saku Identifikasi Tumbuhan pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Mia 3 Ma Madani Alauddin Paopa*, hal: 24

evaluasi. Siklus melalui tahap Definition, Design, Demonstration, Development, dan Delivery, merupakan elemen penting dari desain model.

1) Fase Definition, adalah untuk menentukan ruang lingkup proyek, hasil, jadwal, dan penyebaran. Tahap ini menghasilkan usulan proyek. Kegiatannya meliputi: a) Mengidentifikasi karakteristik peserta didik dan kebutuhan; b) menentukan hasil keseluruhan; c) menetapkan tolok ukur potensi keberhasilan (penilaian); d) menentukan produk; e) merencanakan strategi untuk menentukan efektivitas program (evaluasi). 2) Fase Design adalah tahap untuk menghasilkan dokumen desain/produk instruksional. Kegiatannya melibatkan upaya.

B. Buku Saku

1. Pengertian Buku Saku

Buku dijelaskan dalam KBBI “buku merupakan lembaran kertas berjilid, berisi tulisan atau kosong”. Sedangkan saku dijelaskan dalam KBBI “merupakan kantong pada baju, celana, rok, dan lain-lain”. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa “buku saku” merupakan buku kecil yang dapat disimpan didalam saku. Sedangkan pendapat spesifik dikemukakan Andi yang mengartikan buku sebagai sumber belajar adalah buku berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan.²⁴

Definisi secara umum buku saku dari pengertian tersebut adalah buku yang berukuran kecil yang berisi informasi dan dapat disimpan dalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana. Melalui buku saku siswa dapat memperoleh

²⁴ Rostiana Dini Susanti, *Pembuatan Buku Saku “Batik Klasik” Untuk Siswa Jurusan Tekstil SMKN 5 Yogyakarta*, (Universitas Yogyakarta 2016), hal: 13.

informasi tanpa banyak membuang waktu untuk mengetahui inti dari informasi tersebut. Buku dapat memberikan informasi yang akurat, namun seiring dengan berkembangnya zaman sudah banyak buku yang bertransformasi menjadi buku elektronik yang lebih praktis.²⁵

Jadi, buku saku merupakan sebuah media yang mempermudah para siswa dalam proses belajar mengajar. Dan pada dasarnya buku saku memiliki ukuran yang mudah dibawa kemana saja. Misalnya seperti diletakkan didalam saku celana atau baju, dan tas yang berukuran kecil. Dengan demikian siswa dapat belajar dimana pun dan kapan pun, sehingga siswa tidak hanya memperoleh ilmu ketika disekolah saja.

Komponen penyajian, meliputi: Penyajian dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami, penyajian mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi, sertapenyajian menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh. Komponen bahasa meliputi: Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca dan bahasa sesuai dengan kaidah, dan istilah baku. Sedangkan Komponen grafika, meliputi tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik, menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman serta tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.²⁶

²⁵ M. Fahrudin Ali Reza, *Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Buku Saku Digital Berbasis Android Materi Ajar Gerak Dan Gaya*, (Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2017), hal: 17.

²⁶ Rostiana Dini Susanti, *Pembuatan Buku Saku "Batik Klasik" Untuk Siswa Jurusan Tekstil SMKN 5 Yogyakarta*, (Universitas Yogyakarta 2016), hal: 14

a. Kelebihan Buku Saku yaitu:

- 1) dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak
- 2) pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan minat dan kecepatan masing-masing
- 3) dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa
- 4) akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna
- 5) perbaikan/revisi mudah dilakukan.

b. Kelemahan Buku Saku yaitu:

- 1) proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama
- 2) bahan cetak yang tebal akan membosankan dan mematikan minat siswa yang membacanya
- 3) apabila jilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.

3. Pengertian Buku Saku Menurut Para Ahli

a. Menurut Eliana & Solikhah (2012)

Buku saku merupakan buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan. Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai buku saku tersebut, maka dapat disimpulkan buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana

berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana-mana.²⁷

c. Menurut Asyhari & Silvia (2016)

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa dan mudah untuk dibaca.²⁸

C. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a - yaqra'u - qira'atan - qur'anan*, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan disampaikan kepada kita secara mutawatir dan serta membacanya bernilai sebagai ibadah.

Penyebutan lafadz Allah dalam pengertian Al-Qur'an dimaksud membedakan antara perkataan malaikat, jin, dan manusia dengan kalamullah (Al-Qur'an) itu sendiri. Adapun kata *al-munazzal* maksudnya membedakan Al-Qur'an dari kalamullah yang lainnya, karena langit dan bumi beserta isinya juga bagian dari kalamullah. Sedangkan kalimat *'ala Muhammad saw.* dimaksud untuk membedakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan wahyu yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul sebelum beliau. Adapun redaksi al-

²⁷ Fahtria Yuliani and Lina Herlina, "Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk SMP," *Unnes Journal of Biology Education* 4, no. 1 (2015): 104–110.

²⁸ Zahroh Annisa, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Dian Mohammad Hakim, *Pengembangan Media Buku Saku Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping Pada Materi Asma'ul Husna Kelas X Di Sma Annur Bululawang*, Vicratina: Volume 7 Nomor 6, Pendidikan Islam, 2022, hal: 176.

muta'abbad bi tilawatih maksudnya Al-Qur'an merupakan firman Allah yang dibaca setiap melaksanakan ibadah.

Selain sebagai firman Allah kepada Nabi saw. Al-Qur'an juga sebagai mukjizat daripada Nabi saw. Mukjizat sendiri berarti sesuatu yang melemahkan atau perkara yang keluar dari kebiasaan (*amru khariju lil'adah*). Dikatakan sebagai mukjizat karena pada saat itu masyarakat Arab Jahiliyah pandai dalam membuat sastra Arab (syair), sastra Arab pada saat itu berada dalam puncak kejayaan sehingga membuat manusia berbondong-bondong, berlomba-lomba dalam membuat syair, dan syair yang terbaik akan ditempel di dinding Ka'bah dan membuat yang bersangkutan merasa sombong.

Secara etimologi Hadis berasal dari kata (حدث - يحدث) artinya al-jadid "sesuatu yang baru" atau khabar "kabar" Maksudnya jadid adalah lawan dari al-qadim (lama), seakan-akan dimaksudkan untuk membedakan Al-Qur'an yang bersifat qadim. Sedangkan khabar maksudnya berita, atau ungkapan, pemberitahuan yang diungkapkan oleh perawi hadis dan sanadnya bersambung selalu menggunakan kalimat *haddatsana* (memberitakan kepada kami).

Secara terminology, definisi hadis mengalami perbedaan redaksi dari para ahli hadis, namun makna yang dimaksud adalah sama. Al-Ghouri memberi definisi sebagai berikut:

"Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw. dari perkataan, perbuatan, taqrir, dan sifat".

Maksud dari qaul (perkataan) adalah ucapan, dan fi'il (perbuatan) ialah perilaku nabi yang bersifat praktis, dan taqrir (keputusan) sesuatu yang tidak

dilakukan nabi tetapi nabi tidak menginkarnya, dan sifat maksudnya adalah ciri khas dari kepribadian nabi. Selain pengertian hadis di atas, istilah hadis juga sering disamakan dengan istilah Sunnah, khabar, dan atsar, sebagaimana berikut;

1. Sunnah

Kata Sunnah berarti jalan yang terpuji. Sunnah ialah segala sesuatu yang ditinggalkan oleh Rasulullah saw. berupa perkataan, perbuatan, taqir, sifat fisik, atau akhlaq, serta perilaku kehidupan baik sebelum diangkat menjadi Rasul (seperti mengasingkan diri yang dilakukan di gua Hira') atau setelah kerasulan beliau. Adapun menurut "Ulama Fiqh" Sunnah merupakan segala sesuatu yang datang dari Nabi yang bukan fardhu dan tidak wajib.

Dari definis diatas keduanya mempunyai nilai yang sama, yakni sama-sama mempertegas bahwa Nabi saw. jika dari fungsinya ulama hadis mempertegas bahwa Nabi saw, sebagai teladan kehidupan. Adapun Ulama fiqh berpendapat bahwa Nabi saw sebagai syar'i yakni sumber hukum Islam.

2. Khabar

Secara bahasa Khabar artinya Al-Anaba' (berita). Selain itu khabar juga berarti hadis, sebagai mana yang telah dijelaskan di atas. Khabar berbeda dengan hadis, hadis adalah sesuatu yang datang dari Nabi, sedangkan khabar ialah berita yang datang selain dari Nabi. Maka dapat disimpulkan bahwa khabar lebih umum dari pada hadist.

3. Atsar

Secara etimologi *atsar* berarti “sisa atau suatu peninggalan” (*baqiyat al-Syai*). Sebagaimana dikatakan di atas bahwa *atsar* adalah sinonim dari hadis, artinya ia mempunyai arti dan makna yang sama. Selain itu *atsar* adalah sesuatu yang disandarkan kepada sahabat dan *tabi'in*, yang terdiri dari perkataan atau perbuatan. Mayoritas ulama lebih condong atas pengertian khabar dan *atsar* untuk segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw dan demikian juga kepada Sahabat dan *tabi'in*.

Jika ditinjau dari segi makna hadis, maka hadis dapat dibagi menjadi tiga, yaitu Hadist Qauli, Hadist Fi'li, dan Hadis Taqriri. Adapun macam-macam hadis jika ditinjau dari segi penyandarannya maka ada dua macam, yakni Hadis Nabawi (yang disandarkan kepada Nabi) dan Hadis Qudsi (yang disandarkan kepada Tuhan/ Allah).²⁹

Berikut dicantumkan beberapa definisi Al-Qur'an yang dikemukakan para ulama, antara lain:

- a. Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya “*Itmam al-Dirayah*” menyebutkan: “Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk melemahkan pihak-pihak yang menantang-Nya, walaupun hanya dengan satu surat saja dari padanya”.
- b. Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut: “Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan

²⁹ Septi Aji Fitra Jaya, *Al-Qur'an Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam*, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an ushuluddin@ptiq.ac.id: INDO-ISLAMIKA, Volume 9, No. 2 Juli-Desember 2019/1440, hal: 205-212.

kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.

- c. As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya “Ushul al-Fiqh” “Al-Kitab itu ialah al-Qur’an, yaitu firman Allah Swt. yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas”.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas, maka unsur-unsur terpenting yang dapat diambil dari hakikat Al-Qur’an itu, adalah: Al-Qur’an itu adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantaraan Malaikat Jibril a.s., sebagaimana yang dinyatakan dalam firman-Nya surat asy-Syu’ara ayat 193: “Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril)”.

Berdasarkan ketentuan ini, dapat dipahami bahwa firman Allah yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad Saw. bukanlah dikatakan Al-Qur’an. Demikian juga ucapan Nabi Muhammad yang dikenal hadits atau wahyu-wayhu yang beliau terima diluar cara penyampaian Al-Qur’an oleh Malaikat Jibril (seperti hadits Qudsi) juga bukanlah Al-Qur’an, walaupun hadits-hadits itu

sebenarnya juga berasal dari wahyu Allah, sebagaimana disebutkan Allah dalam firman-Nya surat An-Najm ayat 3 - 4:

“Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Qur’an) menurut hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)” Di dalam beberapa ayat Al-Qur’an, Allah juga menyifatkan Al-Qur’an dengan hadis, antara lain seperti dilukiskan-Nya dalam surat An-Nisa’ ayat 87: “Dan siapakah orang yang lebih benar perkataan (nya) daripada Allah ?”³⁰

Menurut Mawardi halaman pada buku saku berkisar 75 sampai 100 halaman sehingga dapat menyajikan informasi dalam jumlah yang banyak. Pemilihan media buku saku karena buku saku dapat memuat informasi yang ingin disampaikan dalam jumlah yang banyak, mengandung unsur teks, gambar, foto dan warna, apabila disajikan dengan baik dapat menarik minat dan perhatian siswa.

Pada umumnya sekolah-sekolah hanya menggunakan buku ajar yang didominasi dengan tulisan dan sedikit gambar sehingga dengan penggunaan media buku saku diharapkan dapat digunakan sebagai pendukung buku ajar tersebut sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi jamur untuk mendukung ketercapaian kompetensi dasar pada materi Al-Qur’an Hadist.³¹

d. Hasil Penelitian Yang Relevan

³⁰ Muhammad Yasir, Studi Al-Qur’an dan Ade Jamaruddin, Asa Riau (CV. Asa Riau) Juni 2016, h. 3-5.

³¹ Ria Anjelita, Syamswisna, dan Eka Ariyat, *Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X Sma*, Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan P.MIPA FKIP Untan Pontianak

Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Ule Tena dengan judul “Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji”. Penelitian ini focus kepada bagaimana tata cara menulis sebuah ringkasan dengan baik dan benar, didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan melalui observasi, interview, dan koensieron dengan memakai rumus KAI Kuadrat.

Dari penelitian tersebut implementasi buku saku mampu mengembangkan aktivitas siswa dengan kategori sangat baik, dan juga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran menulis puisi yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata data pretest dan posttest yang dianalisis dengan uji T sebesar 5,62 dan hasil dari peningkatan rata-rata (gain) dengan kategori sedang sbesar 0,522.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Haris Burhanuddinsyah dengan judul “Pengembangan Buku Saku Pedoman Kegiatan Keagamaan Peserta Didik Muslim Di SMP Negeri 1 Jepara”. Penelitian ini menggunakan metode (R&D). Menurut Gay dalam Hanafi metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk bukan menguji teori. Model pengembangan dalam penelitiann ini menggunakan model pengembangan Rowntree yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyutingan.

Hasil penilaian ahli media dari aspek tampilan buku diperoleh skor persentase 87% yang artinya dari aspek tampilan buku yang dikembangkan memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan, sedangkan hasil penilaian ahli materi dari aspek isi materi buku diperoleh skor 89% yang artinya dari aspek isi materi buku yang dikembangkan memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan.

Adapun berdasarkan penilaian sebelumnya, yang membedakan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada penelitian ini menggunakan adobe photoshop. Perbedaan lainnya selain dijadikan buku saku dalam bentuk catatan, peneliti juga membuat buku saku dalam bentuk *online* yang mana bisa di akses kapanpun melalui internet.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas.³² Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.³³ Menurut Borg & Gall bahwa penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan.³⁴ Kemudian Sukmadinata mengemukakan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.³⁵

³² Ni Kadek Ariani and Putu Rahayu Ujianti, "Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 1 (2021): 43.

³³ Moh Muthohir, "Perancangan Media Promosi Produk Unggulan UKM Kendal Berbasis Web Dengan Metode R&D," *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 12, no. 2 (2019): 13–20.

³⁴ Purnama, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)."

³⁵ Sri Haryanti, Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan, Vol. 37 No. 1, 15 September 2012 : h. 11-26

Terdapat berbagai macam model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang dibuat.

1. Model Pengembangan 4D

Desain Model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan yang digunakan untuk alur pengembangan perangkat pembelajaran (instructional development), pada dasarnya dimaksudkan untuk pelatihan guru (training teacher) untuk anak-anak berkebutuhan khusus (exceptional children), dan penekanannya pada pengembangan bahan ajar (material development). Anak-anak berkebutuhan khusus tersebut adalah anak-anak cacat (handicapped children). Adapun kelebihan dari model pengembangan model 4D sebagai berikut.

- a) Lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran,
- b) Uraianya tampak lebih lengkap dan sistematis,
- c) Dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum dilakukan uji coba di lapangan perangkat pembelajaran telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan para ahli.

Namun demikian pada model 4D ini juga terdapat kekurangan, salah satunya adalah tidak ada kejelasan mana yang harus didahulukan antara analisis konsep dan analisis tugas.

2. Model Pengembangan ADDIE

Ada satu model desain pembelajaran yang lebih sifatnya lebih generik yaitu model ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate).

ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Model ini dikembangkan oleh Mollenda dan Reiser (2003). Model ini sering digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional. Selain itu, Molenda juga mengatakan bahwa model ADDIE merupakan model pembelajaran yang bersifat umum dan sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan. Ketika digunakan dalam pengembangan, proses ini dianggap berurutan tetapi juga interaktif. Selain itu, menurut Mulyati ningsih “model ADDIE adalah model yang dianggap lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan dengan model lain”. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Model ini menggunakan 5 tahap pengembangan yakni: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Adapun kelebihan dari model pengembangan model ADDIE sebagai berikut.

- a) Model ini sederhana dan mudah dipelajari Kelima tahap/ langkah ini sudah sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sehingga dapat mudah dipelajari oleh para instruktur/ pendidik.
- b) Strukturnya yang sistematis

Seperti kita ketahui bahwa model ADDIE ini terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis, tidak bisa diurutkan secara acak atau kita bisa memilih mana yang menurut kita ingin di dahulukan. Karena kelima tahap atau langkah ini sudah sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini akan mudah dipelajari oleh para pendidik.

Namun demikian pada model ADDIE ini juga terdapat kekurangan, Tahap analisis memerlukan waktu yang lama. Dalam tahap analisis ini pendesain atau pendidik diharapkan mampu menganalisis dua komponen dari siswa terlebih dahulu dengan membagi analisis menjadi dua yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Dua komponen analisis ini yang nantinya akan mempengaruhi lamanya proses menganalisis siswa sebelum tahap pembelajaran dilaksanakan. Dua komponen ini merupakan hal yang penting karena akan mempengaruhi tahap mendesain pembelajaran yang selanjutnya.

3. Model Pengembangan ASSURE

Model ASSURE adalah jembatan antara peserta didik, materi, dan bentuk media. Model ASSURE merupakan model desain sistem pembelajaran yang bersifat praktis dan mudah diimplementasikan untuk mendesain aktivitas pembelajaran yang bersifat individual maupun klasikal. Model ini memastikan pengembangan pembelajaran untuk membantu pendidik mengatur proses belajar dan melakukan penilaian hasil belajar

peserta didik. Menurut Amri ada enam langkah pengembangan model ASSURE yaitu: Analyze Learners, State objective, Select instructional methods, media and materials, utilize media and materials, require learner participation, evaluate and revise. Adapun kelebihan dari model pengembangan model Pengembangan ASSURE sebagai berikut:

- a) Lebih banyak komponennya dibandingkan dengan model materi ajar. Komponen tersebut di antaranya analisis pebelajar, rumusan tujuan pembelajar, strategi pembelajar, sistem penyampaian, penilaian proses belajar dan penilaian belajar.
- b) Sering di adakan pengulangan kegiatan dengan tujuan Evaluate and Review. selain itu model ini mengedepankan pembelajar, ditinjau dari proses belajar, tipe belajar, kemampuan prasyarat.
- c) Turut mengutamakan partisipasi pembelajar dalam Poin Require Learner Participation, sehingga diadakan pengelompokan-pengelompokan kecil seperti pengelompokan pebelajar menjadi belajar mandiri dan belajar-tim dll. Serta penugasan yang bertujuan untuk memicu keaktifitasan peserta didik
- d) Menyiratkan untuk para guru untuk menyampaikan materi dan mengelola kegiatan kelas
- e) Pada poin Select methods Media and Materials serta Utilize Media and Materials membuat guru atau pendidik aktif untuk menemukan dan memanfaatkan, bahan dan media yang tepat dan memanfaatkan secara optimal media yang telah ada

f) Model ini dapat diterapkan sendiri oleh guru

Namun demikian pada model Pengembangan ASSURE ini juga terdapat kekurangan:

- a) Tidak mencakup suatu mata pelajaran tertentu
- b) Komponen relatif banyak, namun tidak semua komponen desain pembelajaran termasuk di dalamnya.

4. Model Pengembangan Hannafin dan Peck

Model Hannafin dan Peck adalah model desain pembelajaran yang terdiri dari pada tiga fase yaitu fase Analisis keperluan, fase desain, fase pengembangan dan implementasi. Dalam model ini, penilaian dan pengulangan perlu dijalankan dalam setiap fase. Model ini lebih berorientasi produk, melalui tiga fase:

1. Fase Pertama

Fase pertama adalah analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhankebutuhan dalam mengembangkan suatu media pembelajaran termasuklah di dalamnya tujuan dan objektif media pembelajaran yang dibuat, pengetahuan dan kemahiran yang diperlukan oleh kelompok sasaran, peralatan dan keperluan media pembelajaran.

2. Fase Kedua

Fase kedua adalah fase desain, informasi dari fase analisis dipindahkan ke dalam bentuk dokumen yang akan menjadi tujuan pembuatan media pembelajaran. Fase desain bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan kaidah yang paling baik untuk

mencapai tujuan pembuatan media tersebut. Salah satu dokumen yang dihasilkan dalam fase ini adalah dokumen story board yang mengikut urutan aktifitas pembelajaran berdasarkan keperluan pelajaran dan objektif media pembelajaran seperti yang diperoleh dalam fase analisis keperluan.

3. Fase Ketiga

Fase ketiga adalah fase pengembangan dan implementasi, terdiri dari penghasilan diagram alur, pengujian, serta penilaian formatif dan penilaian sumatif. Dokumen story board akan dijadikan landasan bagi pembuatan diagram alir yang dapat membantu proses pembuatan media pembelajaran. Untuk menilai kelancaran media yang dihasilkan seperti kesinambungan link, penilaian dan pengujian dilaksanakan pada fase ini. Model Hannafindan Peck menekankan proses penilaian dan pengulangan harus mengikut sertakan proses-proses pengujian dan penilaian media pembelajaran yang melibatkan ketiga fase secara berkesinambungan. Adapun kelebihan dari model pengembangan model Pengembangan ASSURE sebagai berikut:

- a) Menekankan proses penilaian dan pengulangan yang melibatkan ketiga fase
- b) Dapat menentukan hal utama dari apa yang dibutuhkan dalam pendidikan
- c) Dapat memecahkan kesenjangan dari analisis performance

Namun demikian pada model Pengembangan ASSURE ini juga terdapat kekurangan:

- a) Media pembelajaran dengan bahan yang ada karena berorientasi pada produk
- b) Dalam produk atau program pembelajarannya memerlukan uji coba dan revisi terlebih dahulu
- c) Masalah yang mungkin bisa diselesaikan adalah tentang pengembangan bahan dan alat-alat.

Pada penelitian pengembangan ini peneliti bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang mana pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu : (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).³⁶

Endang Mulyatiningsih mengatakan bahwa ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development Implementation and Evaluation*. Menurut langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap daripada model 4D (*Define, Design, Development, and Disseminate*). Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.³⁷

³⁶Made Tegeh and Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model," *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): h. 16.

Tahap analisis meliputi kegiatan sebagai berikut: (a) melakukan analisis kompetensi yang dituntut kepada siswa; (b) melakukan analisis karakteristik siswa tentang kapasitas belajarnya, pengetahuan, keterampilan, sikap yang telah dimiliki siswa serta aspek lain yang terkait; (c) melakukan analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Tahap perancangan dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut. (a) Untuk siapa pembelajaran dirancang? (siswa); (b) Kemampuan apa yang Anda inginkan untuk dipelajari? (kompetensi); (c) Bagaimana materi pelajaran atau keterampilan dapat dipelajari dengan baik? (strategi pembelajaran); (d) Bagaimana anda menentukan tingkat penguasaan pelajaran yang sudah dicapai? (asesmen dan evaluasi). Pertanyaan tersebut mengacu pada 4 unsur penting dalam perancangan pembelajaran, yaitu siswa, tujuan, metode, dan evaluasi. Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka dalam merancang pembelajaran difokuskan pada 3 kegiatan, yaitu pemilihan materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran, bentuk dan metode asesmen dan evaluasi.

Tahap ketiga adalah kegiatan pengembangan yang meliputi kegiatan penyusunan bahan ajar. Kegiatan pengumpulan bahan/materi bahan ajar, pembuatan gambar-gambar ilustrasi, pengetikan, dan lain-lain mewarnai kegiatan pada tahap pengembangan ini.

Kegiatan tahap keempat adalah implementasi. Hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas

³⁷Netty Nababan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie Di Kelas XI SMAN 3 Medan," *Jurnal Inspiratif* 6, no. 1 (2020): 37–50.

pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi pembelajaran. Dalam penelitian ini langkah implementasi tidak sepenuhnya dilaksanakan karena penelitian ini hanya sampai pada evaluasi formatif, yang berkenaan dengan penyempurnaan-penyempurnaan produk pengembangan.

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi yang meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara luas. Dalam penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan.³⁸

Pada penelitian pengembangan ini peneliti bertujuan untuk mengembangkan media buku saku siswa mtss kelas viii pada mata pelajaran al-qur'an hadits dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang mana pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

B. Lokasi Penelitian

Proses pengembangan produk berupa pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan di rumah

³⁸ Made Tegeh and Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model," *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): h. 16,

sedangkan proses pengujian terbatas akan dilakukan di salah satu di Aceh Besar . Sekolah tersebut adalah MTs Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar.

C. Responden Penelitian

Responden tahapan pada penelitian ini dalam pengembangan media pembelajaran buku saku pada mata Al Qur'an Hadits adalah guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di sekolah MTs Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar karena guru yang terlibat langsung dengan siswa selama pembelajaran berlangsung dan juga responden dari siswa dalam kelompok kecil yang terlibat dengan guru tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen validasi ahli dan instrumen angket respon. lembar validasi ahli digunakan untuk menilai kualitas media berdasarkan ahli materi, dan ahli media. Validator ahli menjadi sumber data dalam penilaian dan perbaikan prototipe media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan angket respon menjadi sumber dalam memperoleh data kebutuhan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Lembar Validasi Ahli

Validator ahli bertindak sebagai penguji prototipe kebutuhan mengembangkan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Alasan adanya validasi ahli tersebut adalah untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan pengembangan kebutuhan mengembangkan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits. Lembar validasi terdiri dari validasi materi da ahli media diisi dengan menggunakan skala tidak baik (skor 1), kurang baik (skor 2), cukup baik (skor 3), baik (skor 4), sangat baik (skor 5).³⁹

2) Angket Respon

Responden guru dan siswa terhadap media buku saku pembelajaran menjadi sumber dalam memperoleh data kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis buku saku pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian hasil angket ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki media buku saku pembelajaran, diisi dengan menggunakan skala tidak baik (skor 1), kurang baik (skor 2), cukup baik (skor 3), baik (skor 4), sangat baik (skor 5). Lembar validasi terdiri dari validasi materi dan validasi media diisi dengan menggunakan skala tidak baik (skor 1), kurang baik (skor 2), cukup baik (skor 3), baik (skor 4), sangat baik (skor 5).

E. Instrumen Penelitian

Bagi seorang peneliti, mempelajari metodologi penelitian, dalam menentukan data tidaklah mudah. Tidak hanya mendapatkan data dan mengolahnya sesuai keinginan sendiri, namun harus mengikuti prosedur yang bisa dilakukan untuk menganalisis data tersebut. Oleh karena itu, agar data yang kita peroleh menjadi data yang valid dan reliabel, diperlukan adanya suatu instrumen

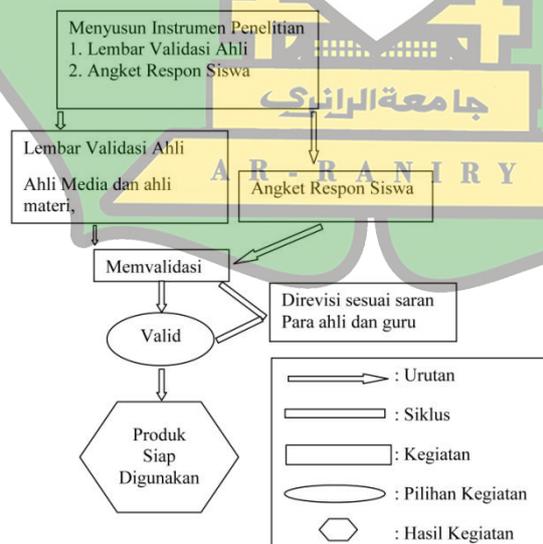
³⁹Ari Bilkisti, dkk. "Kehidupan Sosial Penambang Emas Di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal". Vol 6. No.1 Oktober 2017. h.46.

atau yang biasa disebut dengan alat ukur yang baik pula.⁴⁰ Menurut Azwar menyatakan para ahli psikometri telah menetapkan kriteria bagi alat ukur, seperti instrumen, untuk dinyatakan sebagai alat ukur yang baik.⁴¹

Penyusunan instrumen Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian kelayakan dan keefektifan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar, adapun yang harus dilakukan adalah membuat kisi-kisi angket validasi, Membuat lembar angket (Membuat deskripsi atau pernyataan) dan Membuat rubrik angket validasi (Membuat kriteria penilaian).

Adapun validasi yang meliputi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta angket respon guru. Berikut penyusunan instrumen penelitian yang akan divalidasi tersaji pada bagan dibawah ini:

Bagan 3.1 Penyusunan instrumen penelitian



⁴⁰ Yoel Octobe Purba et al., "Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan" (2021): 1–26.

⁴¹ Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian," *Jurnal Theorems (the original research of mathematics)* 2, no. 1 (2017): 28–36.

Sumber: Adaptasi dari Ramadhani and Putra⁴²

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sesuai prosedur pengembangan yang dilakukan. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Skor

Data kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Sumber: Vladina Nur Widalatika⁴³

- b. Menghitung skor rata-rata menggunakan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

keterangan + \bar{X} = Skor rata-rata
 $\sum x$ = jumlah skor
 N = jumlah penilai

- c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian Total

Rumus	Rata-rata Skor	Klasifikasi
$x > \bar{x}_1 + 1,8 \times sb_i$	> 4,2	Sangat Baik

⁴² Nuritia Ramadhani and Riza Darma Putra, "Komik Strip Sebagai Media Kritik Sosial: Studi Pada Akun Instagram @ Komikin _ Ajah," *Jurnal Universitas Pancasila* 8, no. 1 (2017): 26–38. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, Juli 2015, Vol 1, No 2 (2015)

⁴³ Eni, "pengembangan media visual kirigami pop up dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam indonesia untuk pembelajaran ips di smp kelas vii," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (1967): 5–24.

$\bar{x}_1 + 0,6 \times sb_i < x \leq \bar{x}_1 + 1,8 \times sb_i$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$\bar{x}_1 - 0,6 \times sb_i < x \leq \bar{x}_1 + 0,6 \times sb_i$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$\bar{x}_1 - 1,8 \times sb_i < x \leq \bar{x}_1 - 0,6 \times sb_i$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$x \leq \bar{x}_1 - 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber : Atika Izzatul Jannah ⁴⁴

Penentuan Kriteria

Skor maksimal ideal : 5

Skor minimal ideal : 1

Skor aktual : X

Rata-rata ideal : \bar{X}_i

Simpangan baku ideal : sb_i

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

$$sb_i = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (5-1)$$

$$= 0,67$$

⁴⁴Atika Izzatul Jannah, "Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Siswa Smp Kelas VII," *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2017): h. 55–65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee atau Ma'had Darul Ihsan Tarbiyah Islamiyah adalah dayah atau pesantren kelanjutan dari Dayah Krueng Kalee, sebuah dayah yang didirikan oleh Teungku Hasan Krueng Kalee pada tahun 1915 di Krueng Kale, Mukim Siem, Darussalam, Aceh Besar. Setelah 40 tahun vakum, Dayah Krueng Kalee dibuka kembali pada 1 Mei 1999 dengan nama Dayah Terpadu Darul Ihsan Abu Hasan Krueng Kalee di Siem, Darussalam, Aceh Besar di bawah Yayasan Darul Ihsan.

1. Gambaran Umum Pesantren Dayah Darul Ihsan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Darul Ihsan di dirikan oleh Yayasan Darul Ihsan Tgk. H. Hasan Krueng Kalee pada tahun 1999. MTs Swasta Darul Ihsan yang berada dibawah naungan Dayah Darul Ihsan Tgk. H. Hasan Krueng Kalee ini didirikan dengan harapan siswa-siswi dari Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar yang ingin melanjutkan jalur pendidikan baik pendidikan umum dengan kurikulum Kementerian Agama tanpa harus meninggalkan pendidikan Dayah.

Pada tahun 2000 MTs Swasta Darul Ihsan memperoleh izin operasional untuk menyelenggarakan pendidikan umum dengan berpedoman pada Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Kementerian Agama yang dipadukan dengan pendidikan Dayah. Dengan adanya izin operasional yang diperoleh, maka Pimpinan Yayasan Darul Ihsan Tgk. H.

Hasan Krueng Kalee mengangkat seorang guru yang saat itu berstatus bakti sebagai Kepala Madrasah MTs Swasta Darul Ihsan. Pengangkatan Kepala Madrasah tersebut berdasarkan Surat Keputusan Yayasan, yang pada saat itu ditunjuk Bapak Atailah, S.Ag sebagai Kepala Madrasah

Pada tahun 2015 kepala MTs Swasta Darul Ihsan digantikan oleh Bapak Muhammad Zulfajri, S.Pd, M.Sc dikarenakan Bapak Atailah, S.Ag ditunjuk sebagai Kepala MAS Darul Ihsan. Pada 2017 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Darul Ihsan, menunjuk Ibu Rahmawati, S.Pd.I, M.Pd sebagai Kepala MTs Swasta Darul Ihsan menggantikan Bapak Muhammad Zulfajri, S.Pd, M.Sc yang melanjutkan studi S3 di Taiwan.

Selanjutnya berdasarkan SK Yayasan Nomor : 005/YDIHK/S.Kep/VII/ 2021, Yayasan menunjuk kembali Ibu Rahmawati, S.Pd.I, M.Pd sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Darul Ihsan selama 4 Tahun, yang berakhir masa jabatan pada tanggal 12 Juli 2023.

Selama Periode 4 Tahun masa kepemimpinan Ibu Rahmawati, S.Pd.I, M.Pd banyak perubahan dan perkembangan yang terjadi, seperti penambahan jumlah siswa yang apa Tahun Pelajaran 2022/2023 mencapai 9 rombongan belajar (Rombel) dengan jumlah siswa baru berdasarkan Seleksi Peserta Didik Baru sejumlah 290 siswa. Selain itu MTsS Darul Ihsan dapat mempertahankan Nilai Akreditasi pada tahun 2022 dengan Kategori Unggul (A) dengan Nilai 92.

Banyak perkembangan yang terjadi selama beberapa tahun ini, seperti jumlah siswa yang terus meningkat dan pembangunan fasilitas yang terus dibenahi, seperti ruang kelas, kantor dewan guru, Laboratorium Komputer, dan Ruang Pustaka. Hal ini tidak terlepas dari adanya bantuan baik dari Instansi pemerintah yang terkait, dari organisasi non pemerintah, maupun dari yayasan. Pada saat ini MTs Swasta Darul Ihsan telah memiliki dua puluh empat, kantor kepala madrasah, kantor administrasi dan kantor guru. Dengan kondisi bertambahnya jumlah siswa yang ada kami juga dituntut untuk menambah jumlah guru yang sebagian besar merupakan guru bakti.

MTs Swasta Darul Ihsan pada Tahun Pelajaran 2023/2024 memiliki jumlah siswa 715 orang, yang terdiri dari siswa kelas VII (tujuh) sebanyak 214 siswa, kelas VIII (delapan) sebanyak 271 siswa dan kelas IX (sembilan) sebanyak 230 siswa, dengan total jumlah 22 Rombongan Belajar (Rombel). Dengan terus bertambah jumlah siswa, MTs Swasta Darul Ihsan terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan, baik dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik juga dengan terus melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti dalam kualitas manajemen pendidikannya. Peningkatan kualitas ini terbukti dengan kemampuan bersaing para siswa dalam berbagai lomba. Selain itu peningkatan kualitas siswa juga ditunjukkan dibidang akademik yang berhasil memperoleh nilai tertinggi peringkat lima nilai UNBK untuk Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2018. Disamping itu beberapa alumni

MTs Swasta Darul Ihsan lulus tes di Madrasah maupun sekolah favorit di Aceh Besar, Banda Aceh maupun di luar Aceh, seperti MAN Model, RIAB, SMA Fajar Harapan, SMA Modal Bangsa, MAN I Batam, Pondok Pesantren Gontor.

Struktur MTs Swasta Darul Ihsan terdiri dari seorang kepala Madrasah dengan 4 wakil yang diamanahkan dari Dayah, satu orang bagian Pengajaran, satu orang Tata Usaha dan satu orang Pengurus Perpustakaan. Walaupun beban Kepala Madrasah cukup berat, namun pekerjaan tersebut sedikit lebih ringan, dengan adanya sistem terpadu dengan pengurus dayah ditambah lagi dengan diwajibkannya seluruh siswa yang juga merupakan santri dayah tinggal di asrama dalam komplek dayah.

Dalam usaha terus memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan, MTs Swasta Darul Ihsan berusaha melengkapi sarana dan prasarana juga mutu tenaga pendidik. Hal tersebut sangat membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak baik bantuan moril yaitu dukungan untuk terus maju maupun bantuan materi yang termasuk didalamnya bantuan sarana fisik mengingat hampir seluruh siswa berasal dari keluarga kurang mampu yang tidak dapat dibebankan biaya besar.

2. Pimpinan Pesantren Dayah Darul Ihsan

a. Pendiri

- Pertama: Teungku Hasan Krueng Kale (tahun 1915)

- Dipugar kembali: Tgk. H. Ghazali Hasan dan Tgk. H. Waisul Qarani Aly Su'udy (tahun 1999)

b. Pimpinan dari masa ke masa

- Teungku Hasan Krueng Kale (1915-1946)
- Tgk. Qusayyin Aly Su'udy (1999-2003)
- Tgk. H. Mutiara Fahmi Razali, Lc, MA. (2003-2006)
- Tgk. Suhaili, Lc, MA. (2006-2008)
- Dr. Tgk. H. Syukri Yusuf, Lc, MA. (2008-2010)
- Tgk. H. Muhammad Faisal Sanusi, S.Ag, M. Ag. (2010-sekarang)

c. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MTs Swasta Darul Ihsan
- Status : Swasta
- NSM : 121211060009
- NPSN : 10114374
- Penyelenggaran : Yayasan Darul Ihsan Tgk. H. Hasan Krueng Kale
- NPWP Madrasah : 2.650.918.2-101.000
- Didirikan Tahun : 2003
- Luas Tanah : $\pm 40.000 \text{ m}^2$
- Waktu Belajar : Pagi, sore dan Malam hari
- Tempat Belajar : Komplek Dayah Darul Ihsan (Siswa di asramakan)
- Jumlah Rombel : 22 Rombel
- Alamat : Jl. Tgk. Glee Iniem
- Desa : Siem
- Kecamatan : Darussalam

- Kabupaten : Aceh Besar
- Provinsi : Aceh
- Kepala Madrasah
 - Nama Lengkap : Rahmawati, S.Pd.I, M.Pd
 - NIP : 198004042007102006
 - Pendidikan Terakhir : Pasca Sarjana (S2)
 - Jurusan : Magister Pendidikan Biologi

3. Visi dan Misi MTS Darul Ihsan

MTs Swasta Darul Ihsan dengan pendidikan dan pengajaran yang intensif memiliki visi: *"Mewujudkan Madrasah Professional, Unggul dalam Bidang IPTEK yang Berlandaskan IMTAQ serta Mewarisi Khasanah Keislaman untuk Melahirkan Generasi Islami yang Terampil dan Berakhlak Mulia"*

Untuk mencapai visi tersebut maka kami merumuskan dan menyusun **Misi-Misi Madrasah** sebagai berikut:

- Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- Menyiapkan peserta didik yang memiliki aqidah kokoh, ibadah yang benar dan berakhlak mulia serta menguasai dasar-dasar ilmu keislaman yang kuat.
- Mengelola madrasah secara efisien, transparan dan akuntabel.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan (*life skill*)
- Mengajar mengasuh serta mengasah intelektualitas dan keterampilan dengan hati murni dan metode terkini.

- Menumbuhkan semangat cinta dan peduli dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

4. Tujuan MTS Darul Ihsan

Untuk mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan, maka akan diperoleh tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sebagai berikut :

- Membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan bangsa.
- Memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang Islam dan berkualitas.
- Menghantarkan siswa menjadi kader-kader dakwah dan pemimpin perubahan.
- Menciptakan kehidupan religious di lingkungan madrasah.
- Menhantarkan siswa menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi umat manusia.

5. Sarana dan Prasarana MTS Daul Ihsan

NO	A. FISIK	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Belajar	22 ruang	Baik
2	Ruang Kantor Guru	1 ruang	Darurat
3	Ruang Kepala	1 ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha dan Pengajaran	1 ruang	Baik
5	Ruang Perpustakaan	2 ruang	Darurat
6	Ruang laboratorium Bahasa	1 ruang	Darurat
7	Ruang laboratorium Komputer	2 ruang	Baik

8	Ruang laboratorium IPA	1 ruang	Darurat
9	Ruang Laboratorium Multimedia	1 ruang	Baik
10	Musalla	2 buah	Belum siap
11	Kantin	2 ruang	Baik
12	WC Guru	5 buah	Rusak Ringan
13	WC Murid	32 buah	Rusak Rngan
14	Lapangan Tenis Meja	2 buah	Rusak ringan
15	Lapangan Volly Ball/ Basket	2 buah	Rusak ringan
16	Asrama	7 buah	Baik
7	Pagar	300 m	Baik

NO	B. NON FISIK	JUMLAH	
1	Kursi guru	48	Ada
2	Meja guru	24	Ada
3	Meja siswa	356 buah	Masih kurang
4	Kursi siswa	712 buah	Masih kurang
5	Locker guru	1 Unit	
6	Lemari Filling	5 unit	Baik
7	Meja dan kursi kepala	1 unit	Baik
8	Kelengkapan Laboratorium IPA	-	Kurang
9	Kelengkapan Laboratorium Komputer	-	Kurang
10	Kelengkapan Laboratorium Bahasa	-	Kurang
11	Komputer kantor	2 unit	Baik
12	Amplifier	-	
13	Mikrophon	-	
14	Speaker	-	
15	Kipas Angin	20 unit	
16	Sofa tamu	1 unit	
17	Mobiler perpustakaan	-	Kurang dan rusak

6. Keadaan Guru MTS Darul Ihsan

a. Berdasarkan Status Kepegawaian (Tetap/Tidak Tetap)

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Guru PNS	1	4	5
Guru Bukan PNS	5	43	47
Jumlah	6	47	53

b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan (SMA/Diploma/S.1/S.2)

Latar Belakang Pendidikan	Relevansi (Kesesuaian antara Ijazah dan Tugas)		Jumlah
	Ya	Tidak	
Magister (S.2)	7	-	7
Sarjana (S.1)	40	-	40
Diploma (D.3)	-	-	-
S M A	-	-	-
Jumlah	47	0	47

c. Keterangan Tambahan (Keadaan, Kekurangan, Kelebihan dan lain-lain)

No	Mata Pelajaran	Jumlah Ideal	(+)	(-)
1	Al Qur'an Hadist	2	1	-
2	Fiqih	2	1	-
3	Aqidah Akhlak	2	1	-
4	SKI	3	-	-
5	PPKn	3	1	-
6	Bahasa Arab	4	3	-
7	Bahasa Indonesia	3	-	-
8	Bahasa Inggris	4	-	-
9	Penjaskes	3	-	3
10	Matematika	3	3	-
11	IPS Terpadu	4	4	-
12	IPA Terpadu	4	5	-
13	TIK	4	2	2
14	Ketrampilan' Mulok	3	1	3
15	BK/BP	4	1	3

d. Guru yang sudah sertifikasi

Status	Jenis Kelamin		Penugasan		Dalam Proses		Lengkap	Jumlah
	L	P	PAI	Umum	Sertifikasi	NRG		

PNS	1	4	1	4	-	-	5	5
Non PNS	-	3	2	1	-	-	3	3
Total								8

7. Keadaan Pegawai (Tenaga Kependidikan)

a. Berdasarkan Status Kepegawaian (Tetap/Tidak Tetap)

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Guru PNS	-	-	-
Guru Bukan PNS	1	3	4
Jumlah	1	3	4

b. Berdasarkan tingkat Pendidikan (SMA/Diploma/S.1/S.2)

Latar Belakang Pendidikan	Relevansi (Kesesuaian antara Ijazah dan Tugas)		Jumlah
	Ya	Tidak	
Magister (S.2)	-	-	-
Sarjana (S.1)	4	-	-
Diploma (D.3)	-	-	-
S M A	-	-	-
Jumlah	4	-	4

c. Keterangan Tambahan

No	Bidang Tugas	Jumlah Ideal	(+)	(-)
1	Bendahara	1	-	-
2	Perpustakaan	4	-	2
3	Laboratorium	4	-	2
4	Umum	2	-	1
5	Kepegawaian	2	-	1
6	Pengajaran	2	-	1
7	Teknisi/Komputer	2	-	2
8	Keamanan	2	-	1
9	Kebersihan 1	3	-	1

8. Keadaan Siswa

a. Rombongan Belajar (Kelas Paralel) *Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Per-Kelas	Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan		
VII-A	30	-	30	

VII-B	30	-	30	214
VII-C	30	-	30	
VII-D	29	-	29	
VII-E	-	32	32	
VII-F	-	32	32	
VII-G	-	31	31	
VIII-A	30	-	30	
VIII-B	30	-	30	
VIII-C	30	-	30	
VIII-D	29	-	29	
VIII-E	-	33	33	
VIII-F	-	33	33	
VIII-G	-	32	32	
VIII-H	-	32	32	
IX-A	32	-	32	230
IX-B	32	-	32	
IX-C	31	-	31	
IX-D	31	-	31	
IX-E	-	35	35	
IX-F	-	35	35	
IX-G	-	34	34	

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024	Jenjang Kelas						Jumlah Jenis Kelamin		Total Siswa	Usia (Tahun)		
	VII (Tujuh)		VIII (Delapan)		IX (Sembilan)		Lk	Pr		12	12-13	>14
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr						
	119	95	119	130	126	104	364	329		693	217	238

b. Asal Sekolah

Asal Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
SD	180	160	340
MI	184	169	353
Jumlah	364	329	693

B. Deskripsi Pengembangan

Menurut Sugiyono, metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji

keefektifan produk tersebut.⁴⁵ Menurut Sujadi Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru. Menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat di pertanggungjawabkan.⁴⁶

Menurut Setyosari Model pengembangan dapat berupa prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu. Model Konseptual yaitu model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar 10 komponen, sedangkan model teoritik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.⁴⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dan lebih dijelaskan lagi Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berupa sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebgainya). Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu produk. Model pengembangan merupakan dasar untuk

⁴⁵ Abdurrahman, I Nyoman Jampel, and I Gede Wawab Sudatha, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Journal of Education Technology* 4, no. 1 (2020): 32–45.

⁴⁶ Lery Rahmatullah Siregar, Harlin, and Imam Syofii, "Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik Mata Kuliah Diagnosis Kendaraan Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 4, no. 1 (2017): 45.

⁴⁷ Mahdiyah Elisabeth Tri Yekti Handayani, Siti Nursetiawati, "Pengembangan Modul Pembelajaran Sanggul Modern," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 6, no. 3 (2020): 317–322.

mengembangkan produk yang akan dihasilkan.⁴⁸ dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan atau menyempurnakan suatu produk. Selain itu, pengembangan juga mencakup proses memvalidasi produk yang dihasilkan sehingga produk tersebut dapat dipertanggung jawabkan keefektifannya. Pengembangan produk merupakan suatu proses yang sistematis dan melibatkan berbagai aspek mulai dari konseptualisasi, pengembangan, hingga pengujian produk.

C. Deskripsi Hasil Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan, yaitu pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah MTSN Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar yang sudah dilaksanakan di dayah darul ihsan krueng kale aceh besar. Pada penelitian ini menghasilkan produk dalam bidang pendidikan yaitu pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits di dayah darul ihsan krueng kale aceh besar. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun deskripsi pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits ini berupa buku saku pembelajaran yang bisa diakses secara *online* yang mana bisa di akses kapanpun melalui internet disajikan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

⁴⁸ Eva Rahmiati et al., "Pengembangan Fitur Flashlight Pada Aplikasi Smart-Book Menggunakan Unity Studi Kasus Di Replace.Id," *Hexagon Jurnal Teknik dan Sains* 2, no. 1 (2021): 40–45.

Tahap pertama dalam penelitian dan pengembangan ini adalah tahap analisis kebutuhan, dengan melalui buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi sumber belajar bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta mewujudkan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

2. Perancangan

Tahap perencanaan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis, pada tahap ini peneliti merancang buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun tahap utama adalah peneliti menyusun materi pembelajaran Al Qur'an Hadist, kemudian mengatur susunan materi menggunakan *word* yang kemudian diubah kedalam bentuk *pdf*, baru kemudian memasukkan hasil penyusunan materi dari *pdf* kedalam layar kerja pada *adobe photoshop* untuk dilakukan tahap finishing berupa setingan ukuran buku saku, pewarnaan buku saku, dan tata letak isi materi.

a. Penyusunan materi untuk buku saku

Pada proses penyusunan materi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan *design* dengan menggunakan *adobe photoshop*, maka peneliti menulis dalam bentuk *word* yang kemudian di ubah dalam bentuk *pdf*.

b. Memasukkan materi kedalam layar kerja *Adobe Photoshop*

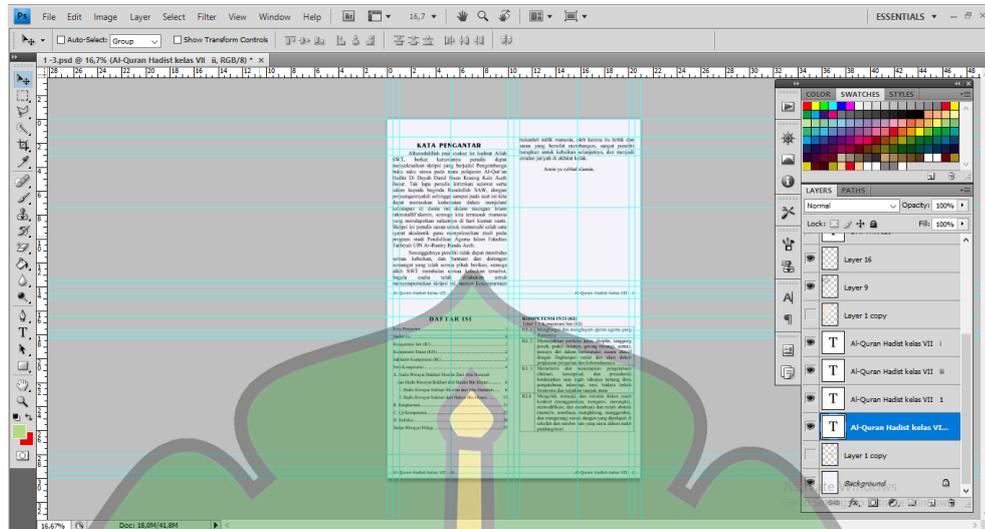
Pada tahap ini peneliti memasukkan materi yang sudah disusun sedemikian rupa menggunakan *microsoft word* yang kemudian di ubah kedalam bentuk *pdf*.



Gambar 4.1 Memasukkan materi buku saku kedalam layar kerja *Adobe Photoshop*

C. Proses *finishing* dalam *photoshop*

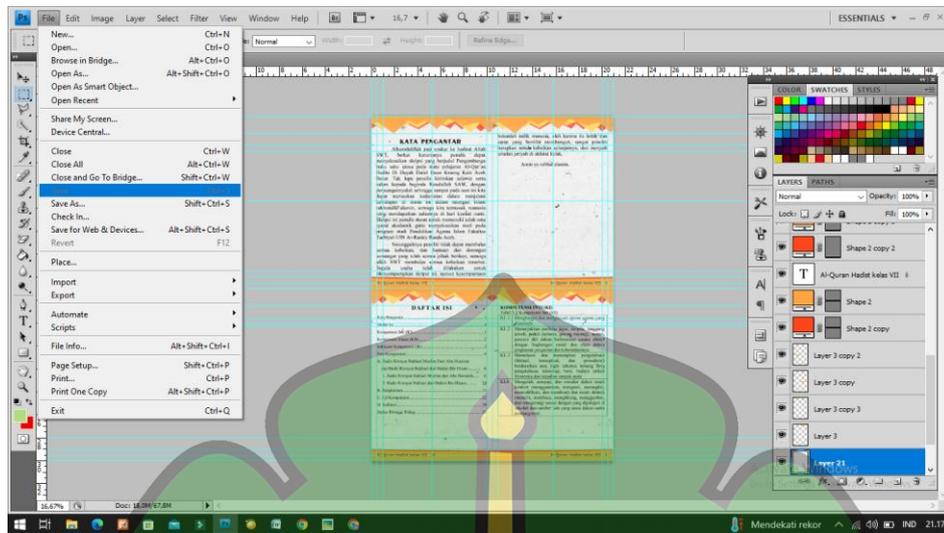
Pada tahap ini peneliti melakukan tahap akhir yaitu menyusun materi yang sudah dibuat semenarik mungkin, yang di dalamnya dilakukan tahap finishing berupa setingan ukuran buku saku, pewarnaan buku saku, dan tata letak isi materi.



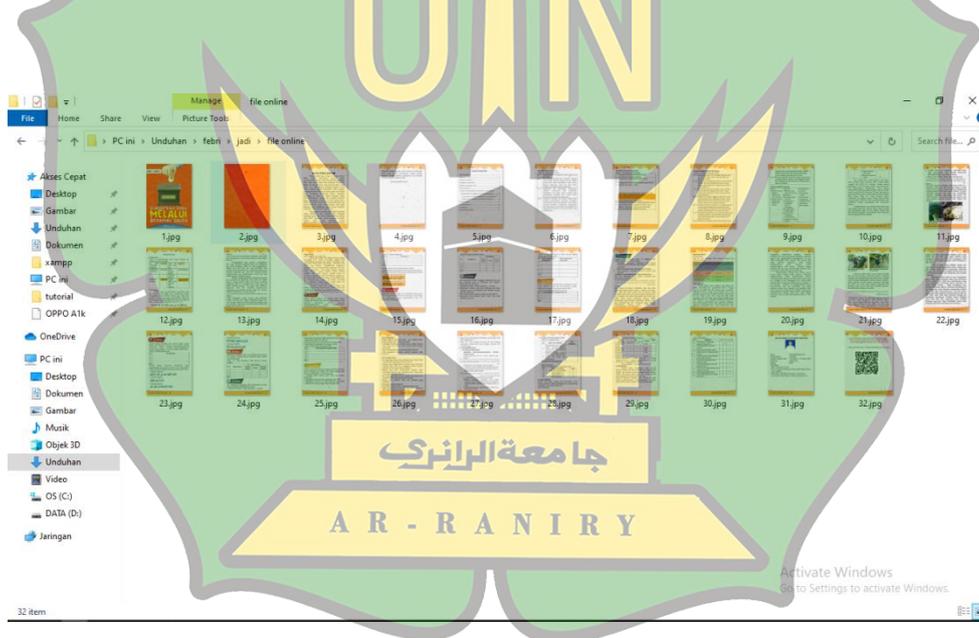
Gambar 4.2 Menyusun materi buku saku pada halaman kerja *Adobe Photoshop*



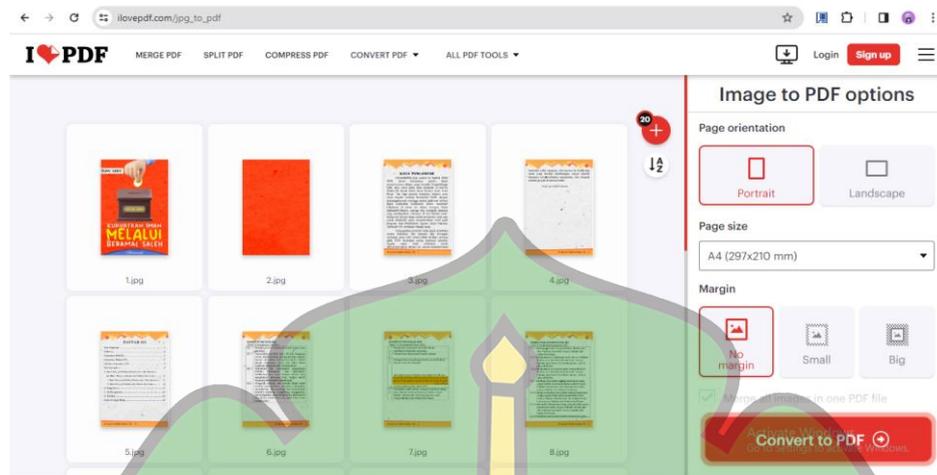
Gambar 4.3 Proses pengeditan latar belakang



Gambar 4.4 Menyimpan hasil kerja dalam bentuk jpg



Gambar 4.5 Hasil kerja



Gambar 4.6 Menggabung hasil kerja kedalam pdf



Gambar 4.7 Setelah menggabung hasil file design kedalam pdf

d. Merubah hasil design tahap akhir kedalam link dan QR Code

Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan tahap akhir peneliti menggabungkan semua hasil gambar kerja tahap terakhir kedalam bentuk *pdf*, selanjutnya disimpan kedalam *google drive*

dan tahap terakhir adalah merubah hasil *link* dari *drive* menjadi QR Code melalui QR generator.



Gambar 4.8 QR Code berisikan buku saku pembelajaran

3. Pengembangan

Hasil pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar dari setiap kegiatan pada tahap pengembangan ini adalah :

1. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk melihat validitas buku saku siswa yang dikembangkan. Hasil validasi para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap buku saku siswa. Buku saku siswa yang telah dinyatakan layak oleh validator maka siap untuk dilakukan tahap selanjutnya.

a. Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli terhadap media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Hasil validasi produk oleh ahli media

NO	Indikator	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku dengan standar: A6 (10.5 cm x 14.8 cm) sudah sesuai					✓
2	Unsur tata letak pada cover memberikan kesan yang menarik					✓
3	Penataan tata letak sudah konsisten					✓
4	Menampilkan kontras yang baik					✓
5	Jenis huruf yang digunakan tidak bosan dibaca					✓
6	Penggunaan kombinasi jenis huruf tidak banyak					✓
7	Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi					✓
8	Ilustrasi gambar sudah menjelaskan isi/materi buku				✓	
9	Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik				✓	

Kesimpulan

Jumlah skor	43
Skor maksimal	45
Rata-rata	4,7

Berdasarkan tabel 4.1 di atas bisa disimpulkan bahwa aspek relevansi media menunjukkan total rata-rata skor penilaian kelayakan isi buku saku sebesar

43. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,7 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori Sangat Baik. Maka secara keseluruhan, buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits yang telah dikembangkan peneliti bisa di uji cobakan. Adapun beberapa saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu, ilustrasi atau gambar didalam buku saku ditambah lagi, dan peneliti melakukan revisi pada bagian yang disarankan tersebut

b. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli terhadap materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Hasil validasi produk oleh ahli materi

NO	Indikator	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang diulas sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Materi sudah sesuai dengan kd dan ki					✓
3	Materi telah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik					✓
4	Materi diulas dengan singkat, jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik					✓
5	Materi yang diulas memberikan daya tarik					✓
6	Gambar-gambar yang disajikan memberikan daya tarik untuk peserta didik				✓	
7	Penggunaan bahasa dapat dimengerti oleh peserta didik					✓
8	Penggunaan kalimat sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

9	Kemudahan memahami alur materi						✓
---	--------------------------------	--	--	--	--	--	---

Kesimpulan

Jumlah skor	44
Skor maksimal	45
Rata-rata	4,8

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bisa disimpulkan bahwa aspek relevansi materi menunjukkan total rata-rata skor penilaian kelayakan isi buku saku sebesar 43. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,7 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori Sangat Baik. Sehingga secara keseluruhan, pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits yang sudah dilakukan pengembangan oleh peneliti bisa di uji cobakan, adapun saran yang diberikan ahli materi adalah tambahan atau lengkapi visual gambar pada materi hadist 1.

4. Implementation

Tahap ini adalah lanjutan dari tahap pengembangan, pada tahap ini semua rancangan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits yang telah dikembangkan diterapkan setelah dilakukan revisi. Buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits yang telah dikembangkan, diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Namun dalam tahap ini, peneliti hanya sampai melakukan uji coba produk terhadap kelompok kecil (uji terbatas) dengan melihat respon dari siswa dan wawancara dengan guru terhadap buku saku pembelajaran yang telah dikembangkan. Uji coba yang dimaksudkan untuk melihat tingkat

kepraktisan pada media tersebut. Uji coba terbatas ini terdiri dari 30 orang siswa dari Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar. Setelah siswa selesai memperhatikan buku saku tersebut, maka selanjutnya dilakukan uji coba, diberikanlah angket oleh peneliti pada siswa dan melakukan wawancara dengan guru sekolah. Angket dan wawancara ini bertujuan untuk melihat sejauh mana respon guru dan siswa terhadap buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits di dayah darul ihsan krueng kale aceh besar yang sudah dikembangkan. Adapun hasil angket respon siswa dan melakukan wawancara dengan guru sekolah pada mata pelajaran al-qur'an hadits di dayah darul ihsan krueng kale aceh besar dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat memahami penggunaan dan mamfaat media buku saku			1	7	22
2	Saya dapat memahami materi pembelajaran Al-Quran Hadist dengan lebih mudah menggunakan media buku saku				7	23
3	Saya senang dengan pembelajaran Al-Quran Hadist menggunakan media buku saku			1	4	25
4	Saya senang dengan media pembelajaran buku saku karena lebih mudah dibawa kemana saja				1	29

5	Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media pembelajaran buku saku				13	17
6	Saya menyukai inovasi media pembelajaran Al-Quran Hadist dengan media buku saku				10	20
7	Saya dapat mengambil manfaat penggunaan media buku saku			1	5	24
8	Saya tidak mendapatkan kendala yang berarti dalam menggunakan media buku saku			4	11	15
9	Saya dapat mengakses media buku saku selain hardcopy dengan mudah			1	7	22
10	Saya tidak menemukan kekurangan yang membuat saya tidak memahami isi dari media buku saku			4	15	11
11	Kelebihan pada media buku saku dapat menunjang pemahaman saya dengan baik			2	6	22

Kesimpulan

Jumlah skor	1.534
Skor maksimal	1.650
Rata-rata	4,6

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bisa disimpulkan bahwa respon siswa menunjukkan total rata-rata skor penilaian kelayakan isi buku saku sebesar 1.534. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,6 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori Sangat Baik. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditinjau dari hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diikuti oleh 30 orang siswa pada

tahap uji coba terbatas dapat dilihat pada lampiran, deskripsi hasil respon siswa ditunjukkan pada tabel, terlihat bahwa rata rata respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits ditinjau dari keseluruhan aspek yang ditanyakan, memiliki rata-rata respon siswa adalah 4,6 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori Sangat Baik.. Sedangkan wawancara guru dapat disimpulkan buku saku hasil pengembangan sangat membantu siswa selama pembelajaran karena jarang ada pada pembelajaran agama karena selain jarang ada mudah untuk dibawa oleh siswa namun masih ada kekurangan pada media buku saku ini yaitu kurangnya gambar, karena dengan banyaknya gambar diharapkan menjadi daya tarik bagi siswa, selain menarik dengan adanya dibuatkan media buku saku kedalam bentuk link dan Qr Code ini sangat membantu guru yang rata-rata guru sudah memiliki handphone pintar sehingga mudah diakses untuk digunakan selama pembelajaran. Kemudian harapan kedepannya dalam satu buku saku bisa dibuat beberapa bab materi pembelajaran namun jangan terlalu tebal sehingga masih sesuai sebagai media buku saku pembelajaran. Dengan demikian tingginya persentase rata-rata siswa yang memberikan respon positif dan hasil wawancara guru mata pelajaran membuktikan bahwa buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang dikembangkan peneliti adalah buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits dan penelitian ini dilakukan di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar. Peneliti bermaksud untuk meningkatkan minat

dan motivasi siswa dalam mata pelajaran al-qur'an hadits dengan cara merancang, membuat dan mengembangkan buku saku siswa berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Merancang Buku Saku

Merancang suatu buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu buku saku pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan agar siswa lebih termotivasi selama pembelajaran. Awal pembuatan buku saku pembelajaran ini adalah menentukan materi yang akan dijadikan sebagai pokok bahasan dalam pembuatan buku saku pembelajaran, materi yang dipilih adalah kukuatkan iman melalui beramal saleh. Dalam pembuatan buku saku pembelajaran ini, terdapat beberapa kendala yang dialami, diantaranya adalah:

- a. Proses rancangan buku saku yang akan dikembangkan yang butuh waktu lama, dengan mempertimbangkan berbagai hal, sehingga buku saku pembelajaran tersebut selesai dalam waktu yang lumayan cukup lama. `
- b. Pengetahuan peneliti masih terbatas mengenai pengembangan buku saku pembelajaran sehingga dalam pembuatan buku saku ini, peneliti belajar otodidak dengan mengandalkan internet dan juga belajar dari kawan yang berpengalaman bekerja sebagai seorang

design grafis, juga masih kurangnya pengalaman dalam hal membuat buku saku pembelajaran.

Berdasarkan produk awal yang telah dibuat dilakukan uji ahli materi dan ahli media kemudian dilakukan revisi berdasarkan penilaian dan saran dari para ahli. Produk yang telah selesai direvisi kemudian dilanjutkan ke tahap uji terbatas terhadap 30 orang siswa di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar.

Berdasarkan uji terbatas ini mendapatkan hasil yang sangat baik, siswa merasa senang dan bersemangat dalam mempelajari buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Antusiasme siswa terlihat ketika membaca dan memahami buku saku pembelajaran, siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi selama pembelajaran karena menurut siswa buku saku pembelajaran ini tampilannya menarik, terbukti dari lembar angket respon siswa dengan hasil rata-rata respon 4,6 terletak pada rentang >4,2 s/d 5,0 dengan kategori Sangat Baik dan wawancara dengan guru yang memberikan respon sangat baik dan menerima hasil pengembangan dari media buku saku yang peneliti lakukan, kemudian dilakukan revisi akhir untuk menciptakan produk akhir.

Seperti halnya buku saku pembelajaran lain, buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan salah buku saku pembelajaran interaktif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran al-qur'an hadits dan memberikan banyak manfaat bagi dunia pendidikan. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan melalui uji penggunaan produk buku saku pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain adalah:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena buku saku pembelajaran yang digunakan termasuk jarang didapat oleh siswa sehingga membuat siswa tertarik dan bersemangat ketika menggunakan buku saku pembelajaran tersebut. Selain itu, keterbatasan waktu dalam mata pelajaran al-qur'an hadits bisa diatasi, karena buku saku pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- b. Buku saku pembelajaran ini mudah dibawa kemana saja.
- c. Buku saku pembelajaran tidak hanya dalam hasil cetak namun dapat diakses juga secara online
- d. Buku saku pembelajaran ini juga disediakan dalam bentuk link dan QR Code sehingga lebih mudah dalam penggunaan media tersebut dimana saja.

Selain itu, buku saku pembelajaran ini juga memiliki kelemahan yaitu ukuran yang kecil sehingga isi materi yang disusun harus diatur sedemikian rupa supaya materi yang ingin disampaikan mudah untuk dipahami siswa.

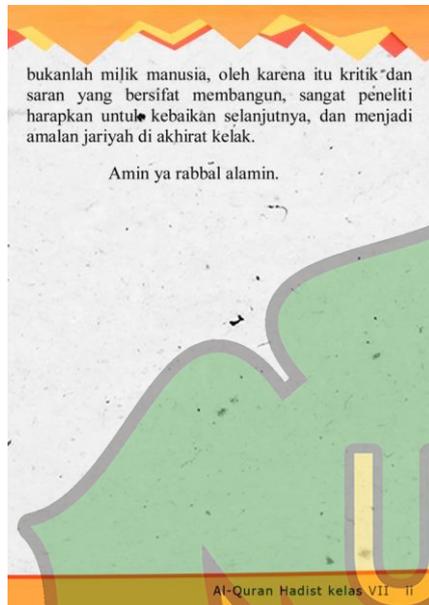
2. Hasil Uji Coba Terbatas

Berdasarkan hasil uji coba terbatas, hasil akhir skor angket respon siswa dengan rata-rata skor yang diperoleh 4,6 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori sangat baik dan wawancara dengan guru yang memberikan respon sangat baik dan menerima hasil pengembangan dari media buku saku yang peneliti lakukan, sehingga secara keseluruhan media buku saku pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti diketahui sangat baik. Siswa dan guru juga memberikan pendapat terhadap media buku saku ini bahwa media buku saku ini memudahkan siswa dibawa kemana saja dan juga mudah untuk diakses dimana saja melalui link atau QR Code yang di buat oleh peneliti dan memahami isi dari pembelajaran, karena buku saku ini termasuk jarang ada pada pelajaran agama dan baru bagi siswa di sekolah.

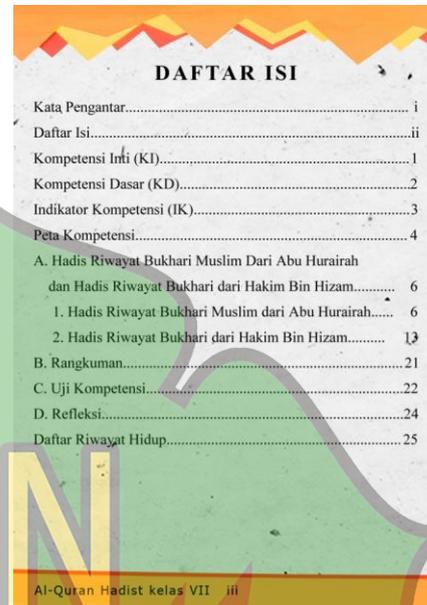
E. Hasil Pengembangan Buku Saku



Gambar 4.9 Cover Buku Saku

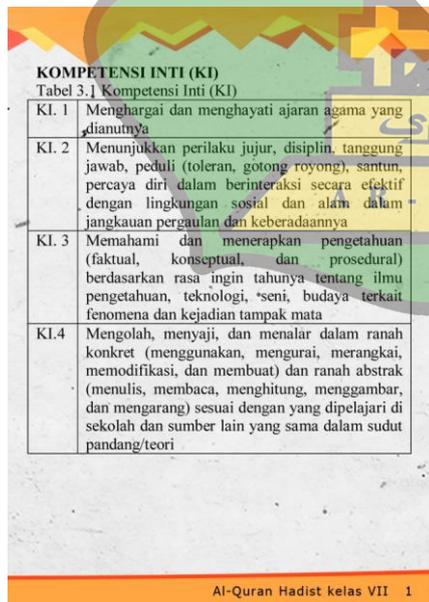


Gambar 4.10 Kata Pengantar



Gambar 4.11 Kata Pengantar

Gambar 4.12 Daftar Isi



Gambar 4.13 Kompetensi Inti

Gambar 4.14 Kompetensi Dasar

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)
Tabel 3.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.3.1 Menerjemah hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
3.3.2 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
3.3.3 Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
4.3.1 Membuat teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
4.3.2 Mempresentasikan teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
4.3.3 Menanalisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
4.3.4 Membuat laporan hasil analisis keutamaan orang

Al-Quran Hadist kelas VII 3

Gambar 4.15 Indikator Kompetensi

yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

4.3.5 Mempresentasikan keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

PETA KOMPETENSI

Materi: • Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah • Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam	Aktivitas: • Membaca dan menulis individu • Menanya • Menerjemahkan individu • Menganalisis isi kandungan (diskusi kelompok) • Menghafalkan berpasangan • Menganalisis keutamaan infak (diskusi) • Mempresentasikan laporan	Keterampilan: • Literasi sosial • Kepedulian sosial • Kedisiplinan • Kerjasama • Berpikir kritis • Kreativitas • Komunikasi
--	---	---

Al-Quran Hadist kelas VII 4

Gambar 4.16 Peta Kompetensi

<ul style="list-style-type: none"> • Tugas membuat teks pidato • Mempresentasikan pidato
--

Iman adalah dasar segala aktivitas umat Islam. Orang beriman pasti meyakini bahwa rezeki adalah anugerah dari Allah Swt. sekaligus sebagai amanah terhadapnya. Oleh karenanya rezeki yang diterimanya akan dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan perintah-Nya. Infak dan sedekah adalah salah satu bentuk amalan yang lahir dari keimanan. Dengan keimanannya pula orang beriman akan menednakan rezekinya dengan ikhlas karena Allah Swt., tanpa berharap pujian, popularitas atau balasan apapun. Orang yang beriman meyakini bahwa Allah Swt. akan membalas infaknya dan sedekahnya dengan mencukupkan dan menyucikan dirinya.

Terdapat banyak ayat al-Qur'an dan hadis yang menerangkan infak dan sedekah. Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak dan sedekah.

Al-Quran Hadist kelas VII 5

Gambar 4.17 Peta Kompetensi

A. HADIS RIWAYAT BUKHARI MUSLIM DARI ABU HURAIRAH DAN HADIS RIWAYAT BUKHARI DARI HAKIM BIN HIZAM

1. Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال ما من يوم يصبح العباد فيه إلا ملكان ينزلان فيأخذون أحدهما بأذنم أعذب خلقا وثيقا وثيقا وآخر الأخر أظلم أعذب خلقا تلك (متفق عليه)

Artinya:
Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata: "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", sedangkan yang satunya lagi berkata: "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)". (HR. Bukhari dan Muslim)



Gambar Orang Teng Menajuhkan Hartanya
<http://go.id/012bc>

Al-Quran Hadist kelas VII 6

Gambar 4.18 Isi Buku Saku

Penjelasan Hadis

Arti Mufradat
Tabel 3.4 Arti Mufradat hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah

Ya Allah berikanlah penggantinya	اللَّهُمَّ اَعْطِ	Tidak ada suatu hari pun	مَا مِنْ يَوْمٍ
menafkahkan hartanya	مُنْفِقًا خَلْفًا	ketika seorang hamba	يُصْبِحُ الْعِبَادَ فِيهِ
menahan hartanya	مُمْسِكًا تَلْفًا	melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat	إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ

Isi Kandungan
Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah Swt. mengganti harta orang-orang yang berinfak. Allah Swt. akan mengganti dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat. Firman Allah dalam QS. Saba (34): 39

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Al-Quran Hadist kelas VII 7

Gambar 4.19 Isi Buku Saku

Artinya:
"Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya, dan Dia-lah pemberi rezeki sebaik-baiknya."

Memperhatikan ayat tersebut, sesungguhnya harta yang diinfakkan tidaklah hilang dari genggaman kita, tetapi sebaliknya Allah Swt. akan menggantinya, bahkan yang lebih baik dari yang diinfakkan. Dan demikian pula Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa para malaikat mendoakan agar Allah Swt. melaknat dengan menghancurkan atau membinasakan orang-orang yang bakhil atau kikir terhadap hartanya.

Sebagai orang yang beriman, yakinlah bahwa doa para malaikat pasti dikabulkan oleh Allah Swt. Sudah banyak contoh kejadian dalam kisah-kisah terdahulu bagaimana Allah Swt. menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya. Dan begitu pun sebaliknya bagaimana Allah Swt. membalas kedermawanan orang-orang yang berinfak di jalan Allah Swt. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Anbiya (21):28

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ إِلَّا بِالَّذِي ارْتَضَىٰ وَفَمِنْ عَشِيرَتِهِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: ...
"Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya."

Al-Quran Hadist kelas VII 8

Gambar 4.20 Isi Buku Saku

Pojok Kisah
ABU DAHDA AL-ANSHARI
Pada suatu waktu Abu Dahda bertanya kepada Rasulullah Saw. "Wahai Rasulullah, apakah Allah membutuhkan pinjaman dari kami?" Rasulullah Saw. menjawab, "Betul wahai Abu Dahda." Kemudian Abu Dahda pun berkata: "Tunjukkanlah tanganmu," Rasulullah Saw. pun menyodorkan tangannya. Lalu Abu Dahda mengatakan : "Aku telah memberi pinjaman berupa kebun kepada Rabbku. Kebun tersebut memiliki 600 pohon kurma". Setelah kebun itu diserahkan kepada Rasulullah, Abu Dahda mengajak istri dan anak-anaknya keluar dari kebun itu, Rasulullah Saw. pun terkagum-kagum dengan Abu Dahda. Rasulullah Saw. mengatakan : "Begitu banyak tandan anggur dan harum-haruman untuk Abu Dahda di surga."
Demikian banyak harta yang diinfakkan Abu Dahda, tetapi karena keyakinannya bahwa Allah akan membalas dengan pahala yang berlipat-lipat di dunia dan akhirat, ia pun ikhlas melepaskan hartanya di jalan Allah.

MAKSI BERTANYA
Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Al-Quran Hadist kelas VII 9

Gambar 4.22 Isi Buku Saku

Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Jelaskan apa maksud dari do'a
اللَّهُمَّ اَعْطِ مُمَسِكًا تَلْفًا
- Jelaskan apa maksud dari do'a
اللَّهُمَّ اَعْطِ مُمَسِكًا تَلْفًا

MAKSI MEMBACA
Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Al-Quran Hadist kelas VII 10

Gambar 4.22 Isi Buku Saku

Tabel 3.6 Praktik Membaca Hadis

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar
1				
2				
3				
dst				

MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan perilaku yang harus dilakukan dan yang harus dihindari sesuai isi kandungan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan perilaku yang harus dilakukan dan harus dihindari sesuai isi kandungan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang telah ditentukan gurumu!

Al-Quran Hadist kelas VII 11

Gambar 4.23 Isi Buku Saku

Tabel 3.7 Perilaku Sesuai Isi hadis riwayat Būkhari Muslim dari Abu Hurairah

No	Hal Yang Harus Dilakukan	Hal Yang Harus Dihindari
1		
2		
3		
dst.		

MARI IDENTIFIKASI

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, cobalah identifikasi cara menjadi orang dermawan sesuai!

Tabel 3.8 Cara Menjadi Orang Dermawan

No	Cara Menjadi Orang Dermawan
1	
2	
3	
dst.	

Al-Quran Hadist kelas VII 12

Gambar 4.24 Isi Buku Saku

MARI MENGHAFAL

Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis bukhari Muslim dari Abu Hurairah

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

2. Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Baca dan pahami hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عن حكيم بن حزام رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال اليد العليا خير من اليد السفلى وابتداء بن آدم وظئير الحنيفة عن ظئير عبي ومن يشققت يهغه الله ومن يشققت يهغه الله (رواه البخاري)

Artinya:
Dari Hakim bin Hizam radliallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata: "Tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang di bawah, maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggungamu dan shadaqah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya". (HR. Bukhari)

Al-Quran Hadist kelas VII 13

Gambar 4.25 Isi Buku Saku

Penjelasan Hadis

Arti Mufradat

Tabel 3.9 Arti Mufradat hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

orang yang cukup	عن ظئير عبي	Tangan yang diatas	اليَدُ الْعُلْيَا
barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya	وَمَنْ يَشْقُقْ	dari pada tangan yang di bawah	مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya	وَمَنْ يَشْقُقْ	maka mulailah	وَابْتِءَا
maka Allah akan mencukupkannya	يُهَيِّئِ اللَّهُ	untuk orang-orang yang menjadi tanggungamu	مِنْ لِقَوْلِ

Isi Kandungan

Dalam hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, Rasulullah Saw, menjelaskan bahwa "Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah", maksudnya bahwa orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima. Namun demikian bukan berarti jika kita diberi sesuatu oleh orang lain tidak boleh menerima. Jika ada orang yang memberi hadiah maka boleh diterima. Hal ini pernah dicontohkan Rasulullah Saw., ketika itu Rasulullah Saw. menegur sahabatnya, Umar bin Khatthab karena Umar tidak mau menerima pemberian Rasulullah Saw., maka Rasul Saw. pun

Al-Quran Hadist kelas VII 14

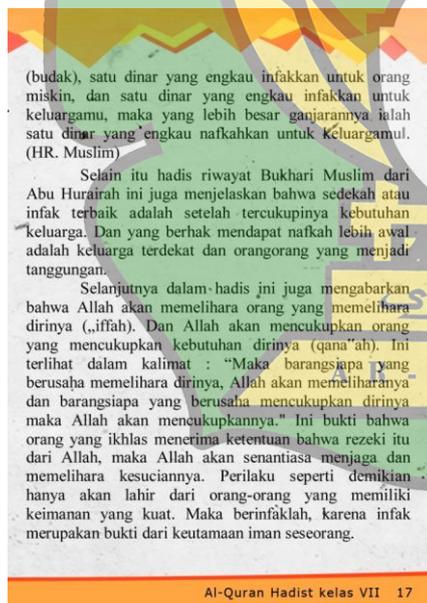
Gambar 4.26 Isi Buku Saku



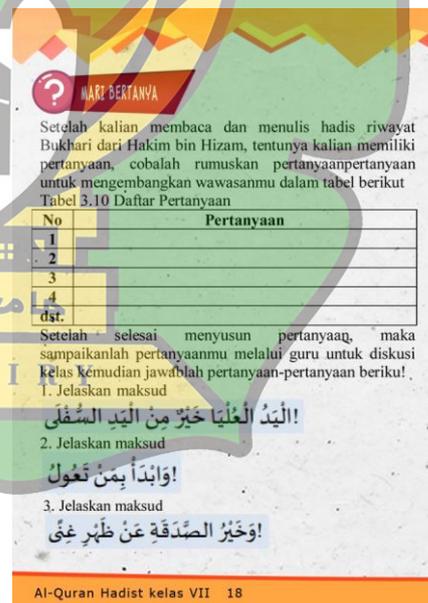
Gambar 4.27 Isi Buku Saku



Gambar 4.28 Isi Buku Saku



Gambar 4.29 Isi Buku Saku



Gambar 4.30 Isi Buku Saku

4. Jelaskan maksud
وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ لِعَفْوِ اللَّهِ

5. Jelaskan maksud
وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُغْفِرِ اللَّهُ

MARI MEMBACA

Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 3.11 Prakti Membaca Hadis Riwayat Bukhari Muslim

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar
1				
2				
3				
dst				

MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan keutamaan infak berdasarkan isi hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

Al-Quran Hadist kelas VII 19

Gambar 4.31 Isi Buku Saku

2. Diskusikan keutamaan infak berdasarkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!

3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 3.12 Keutamaan Orang Berinfak

No	Keutamaan Orang Berinfak
1	
2	
3	
4	
5	
dst.	

MARI IDENTIFIKASI

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang amal salih, coba identifikasi isi kandungannya!

1. Buatlah daftar bentuk amal salih dan berilah penjelasan!
2. Identifikasi keutamaan jika melakukan amal salih!
3. Identifikasi kerugian jika tidak melakukan amal salih!
4. Identifikasi cara-cara agar selalu beramal salih!

Al-Quran Hadist kelas VII 20

Gambar 4.32 Isi Buku Saku

Mari Menghafal

Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!

1. Duduklah berpasangan, hafalkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

B. RANGKUMAN

1. Isi kandungan hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah menjelaskan hal-hal berikut:
 - a. Orang yang menginfakkan hartanya akan dido'akan malaikat agar Allah Swt. mengganti hartanya dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat
 - b. Orang yang tidak menginfakkan hartanya akan dido'akan malaikat agar menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya
2. Isi kandungan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam adalah menjelaskan hal-hal berikut:
 - a. Orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima
 - b. Larangan menjadi pengemis
 - c. Menafkahi keluarga harus menjadi prioritas utama
 - d. Agar memelihara kesucian diri (iffah) dalam menafkahi diri sendiri, tidak boros dan berlebihan

Al-Quran Hadist kelas VII 21

Gambar 4.33 Isi Buku Saku

e. Agar merasa cukup (qana'ah) dengan rezeki yang Allah Swt. anugerahkan

f. Allah Swt. akan menjaga kesucian diri dan menjaga kecukupan orang-orang yang menjaga kesucian dan kecukupannya.

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

Untuk menjawab soal no 1 dan 2 cermati hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ نَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادَ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانَ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلْآخَرِ مَنْمِقًا خَلِّمْهُمَا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعِظْهُمَا بِمَا كَانَا عَلَيْهِمَا (رواه البخاري)

1. Identifikasi isi kandungan hadis tersebut!
2. Tuliskan contoh perilaku agar terhindar dari doa yang bergaris bawah! Untuk menjawab soal no 3 dan 4 cermati hadis berikut!

الْبَيْتِ الْعَلِيِّا خَيْرٌ مِنَ الْبَيْتِ السُّفْلِيِّ وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعَوَّلَ وَخَيْرُ الْمُنَادِيَةِ عَنِ طَيْرِ عَيْ وَنَمَّ شَعْفِيفِ لِعَفْوِ اللَّهِ وَنَمَّ شَعْفِيفِ لِعَفْوِ اللَّهِ (رواه البخاري)

3. Analisislah isi kandungan hadis tersebut!
4. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui para pengemis, bagaimana pendapatmu tentang perilaku tersebut sesuai dengan hadis di atas!
5. Tulislah keutamaan orang berinfak berdasarkan kedua hadis di atas

Al-Quran Hadist kelas VII 22

Gambar 4.34 Isi Buku Saku

2. Penilaian Praktik Hafalan Hadis
Tabel 3.13 Hafalan Hadis

No	Butir Soal Hafalan	Skor Maksimal
1	Mendemontasikan hafalan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya	
2	Mendemontasikan hafalan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya	
Jumlah skor maksimal (8)		

Rubrik Penilaian:
Tabel 3.14 Rubrik Penskoran Hafalan Hadis

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika tidak ada kesalahan	1
2	Jika kesalahan <4	2
3	Jika kesalahan 5-6	3
4	Jika kesalahan >7	4

3. Tugas Mandiri
Buatlah teks pidato dengan tema kepedulian sosial. Urutan penulisan meliputi pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian presentasikan pidatomu!
Rubrik Penilaian

Al-Quran Hadist kelas VII 23

Gambar 4.35 Isi Buku Saku

Tabel 3.15 Rubrik Penilaian Portofolio

Aspek Penilaian	SK					Bobot	Total
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreativitas						10%	
Kualitas Isi						60*	
Kerapian Tulisan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran: 1 = tidak sesuai (0%), 2 = kurang sesuai (1-25%), 3 = cukup sesuai (26-50%), 4 = sesuai (51-78%), 5 = sangat sesuai (76-100%)
NILAI AKHIR = JUMLAH NILAI X 20

D. REFLEKSI
Setelah kalian mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, lakukanlah refleksi, adakah iman kalian lebih kuat? Jika ternyata belum sesuai harapan berusaha lebih baik lagi.
Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.

Al-Quran Hadist kelas VII 24

Gambar 4.36 Isi Buku Saku

Tabel 3.16 Refleksi

No	Refleksi	1	2	3	4
1	Saya berdo'a agar tidak menjadi orang kikir				
2	Saya mengeluarkan infak Jumat				
3	Saya ikut serta bakti sosial				
4	Saya tersenyum kepada semua orang				
5	Saya membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Saya menyumbang korban bencana alam				
7	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman				
8	Saya merasa cukup dengan apa yang saya punya				
9	Saya tidak berlaku boros				
10	Saya membuang duri/sampah dari jalan.				

Al-Quran Hadist kelas VII 25

Gambar 4.37 Isi Buku Saku

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Rahmad Febriansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Air Dingin, 11 Februari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Pendidikan :
- SDN 7 Simeulue Timur
- MTs/ Terpadu Al-Munjiya Islamic Boarding School Aceh Selatan
- SMA Islam Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Al-Quran Hadist kelas VII 26

Gambar 4.38 Riwayat Hidup Penulis



Gambar 4.39 *Link QR Code* Buku



Gambar 4.40 Cover Belakang Buku



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits di sekolah MTSN Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits di dayah darul ihsan krueng kale aceh besar dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dilakukan dengan 5 tahap yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, evaluasi.
2. Tahap pengembangan pembelajaran dimulai dari tahap analisis. Tahap analisis berfungsi untuk menentukan tujuan dan mamfaat dari bisa didapat dari buku saku yang dikembangkan. Tahap selanjutya yaitu perancangan, pada tahap ini peneliti menentukan materi yang akan dijadikan sebagai pokok bahasan dalam pembuatan buku saku pembelajaran, materi yang dipilih adalah kukuatkanR iman Imelalui beramal saleh yang akan dikembangkan nanti. Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan, setelah media pembelajaran selesai di rancang oleh pengembang, maka selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli, dalam hal ini ahli materi dan ahli media, kemudian para ahli memberikan saran perbaikan dan kemudian peneliti merevisi media tersebut. Setelah media dinyatakan valid oleh ahli materi dan ahli media, maka lanjut ke tahap implementasi yaitu uji coba terbatas kepada 30 siswa VII Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar, setelah

uji coba siswa dan guru diberikan lembar angket untuk menilai dan memberikan saran untuk media pembelajaran interaktif tersebut. Kemudian tahap terakhir yaitu tahap evaluasi setelah diuji cobakan maka media pembelajaran akan di evaluasi.

3. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan rata-rata respon positif 4,8 berada pada kategori sangat baik, karena terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori sangat baik, hasil validasi ahli media dengan rata-rata 4,7 berada pada kategori sangat baik, karena terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori sangat baik. Efektif karena buku saku pembelajaran dinilai oleh siswa dengan lembar angket respon dengan hasil rata-rata respon 4,6 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0 dengan kategori sangat baik dan wawancara dengan guru yang memberikan respon sangat baik dan menerima hasil pengembangan dari media buku saku yang peneliti lakukan.

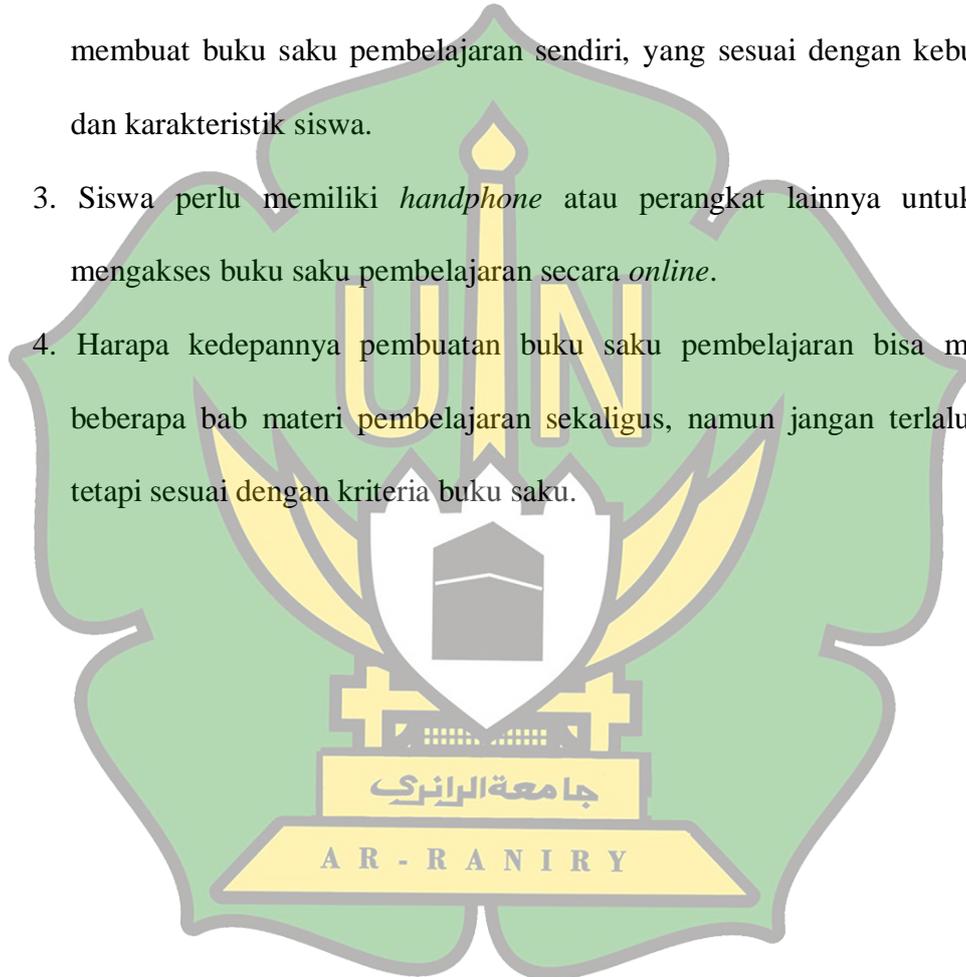
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits di dayah darul ihsan krueng kale aceh besar, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits layak dipertimbangkan sebagai salah satu sumber pembelajaran mandiri yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun untuk belajar di rumah karena selain *hardcopy* juga tersedia dalam bentuk link dan QR

Code yang bisa diakses dimana saja dengan cara mengakses melalui internet.

2. Pembuatan dan pengembangan buku saku siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits perlu dikuasai oleh guru mata pelajaran, agar guru dapat membuat buku saku pembelajaran sendiri, yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
3. Siswa perlu memiliki *handphone* atau perangkat lainnya untuk bisa mengakses buku saku pembelajaran secara *online*.
4. Harapa kedepannya pembuatan buku saku pembelajaran bisa memuat beberapa bab materi pembelajaran sekaligus, namun jangan terlalu tebal tetapi sesuai dengan kriteria buku saku.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, I Nyoman Jampel, and I Gede Wawab Sudatha. (2020). "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Journal of Education Technology* 4, no. 1: 32–45.
- Ari Bilkisti, dkk. (2017). *Kehidupan Sosial Penambang Emas Di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Vol 6. No.1 Oktober. h.46.
- Atika Izzatul Jannah. (2017). "Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Siswa Smp Kelas VII," *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3: h. 55–65.
- Aziza, A. N., & Suyatno, S. (2018). Pengembangan Buku Saku Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Materi Tata Cara Salat Kelas Ii Sd, *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), 216-222.
- Dr. Sri Sumarni, M. Pd. (2019). *Model Penelitian Dan Pengembangan (R&D) Lima Tahap (Mantap)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hal: 10-13.
- El Khuluqo, I., Pd, M., & Istaryatiningtias, D. (2022). *Modul Pembelajaran Manejemen Pengembangan Kurikulum*, Feniks Muda Sejahtera, hal. 19
- Eni. (1967). "pengembangan media visual kirigami pop up dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam indonesia untuk pembelajaran ips di smp kelas vii," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi: 5–24.
- Eva Rahmiati et al. (2021). "Pengembangan Fitur Flashlight Pada Aplikasi Smart-Book Menggunakan Unity Studi Kasus Di Replace.Id," *Hexagon Jurnal Teknik dan Sains* 2, no. 1: 40–45.
- Fahtria Yuliani and Lina Herlina. (2015). Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk SMP, *Unnes Journal of Biology Education* 4, no. 1: 104–110.
- Fransiska Ule Tena. (2016). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji, (Semarang: Universita Negeri Semarang), hal. 104
- Lery Rahmatullah Siregar, Harlin, and Imam Syofii. (2017). "Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik Mata Kuliah Diagnosis Kendaraan Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwajaya," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 4, no. 1: 45.
- Lilik Handayani. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari, *Jurnal Paedagogy* 7, no. 3: 168.
- M. Fahrudin Ali Reza. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Buku Saku Digital Berbasis Android Materi Ajar Gerak Dan Gaya, (Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang), hal: 17.

- M. Saputra et al. (2018). The Feasibility of an Android-Based Pocketbook as Mathematics Learning Media in Senior High School, *Journal of Physics: Conference Series* 1088.
- Made Tegeh and Made Kirna. (2013). pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model, *Jurnal IKA* 11, no. 1 : h. 16,
- Made Tegeh and Made Kirna. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model,” *Jurnal IKA* 11, no. 1: h. 16.
- Mahdiyah Elisabeth Tri Yekti Handayani, Siti Nursetiawati. (2020). “Pengembangan Modul Pembelajaran Sanggul Modern,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3: 317–322.
- Manna’ Khalil Al-Qur’an, *Mabahits fi ‘Umul Al-Qur’an* (Qahirah: Maktabah Wahbah, tt), hal. 14
- Mardatillah. (2018). Pengembangan Buku Saku Identifikasi Tumbuhan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Mia 3 Ma Madani Alauddin Paopao, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar), hal: 14-15.
- Moh Muthohir. (2019). Perancangan Media Promosi Produk Unggulan UKM Kendal Berbasis Web Dengan Metode R&D,” *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 12, no. 2 : 13–20.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi,), hal. 3
- Muh Haris Burhanuddin. (2021). Pengembangan Buku Saku Pedoman Kegiatan Keagamaan Peserta Didik Muslim Di SMP Negeri 1 Jepara, *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1: 27–42.
- Muhammad Yasir, Studi Al-Qur’an dan Ade Jamaruddin. (2016). *Asa Riau* (CV. Asa Riau) Juni, h. 3-5.
- Mujiyem Sapti et al. (2019). Tutorial Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikulturalisme Pada Mahasiswa Non Muslim Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).,” *Jurnal Sains dan Seni ITS* 53, no. 1: 1689–1699,
- Muslimin, E., Khasanah. (2021) pengembangan bahan ajar buku saku pendidikan agama islam (pai), (tahta media grup,), hal. 3.
- Mustafa al-Azami. (2012). *Studies in Hadith Methodology and Lieterature* (USA: Amerikan Trust Publication), hal. 1
- Netty Nababan. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie Di Kelas XI SMAN 3 Medan, *Jurnal Inspiratif* 6, no. 1 : 37–50.
- Ni Kadek Ariani and Putu Rahayu Ujianti. (2021). Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 1: 43.

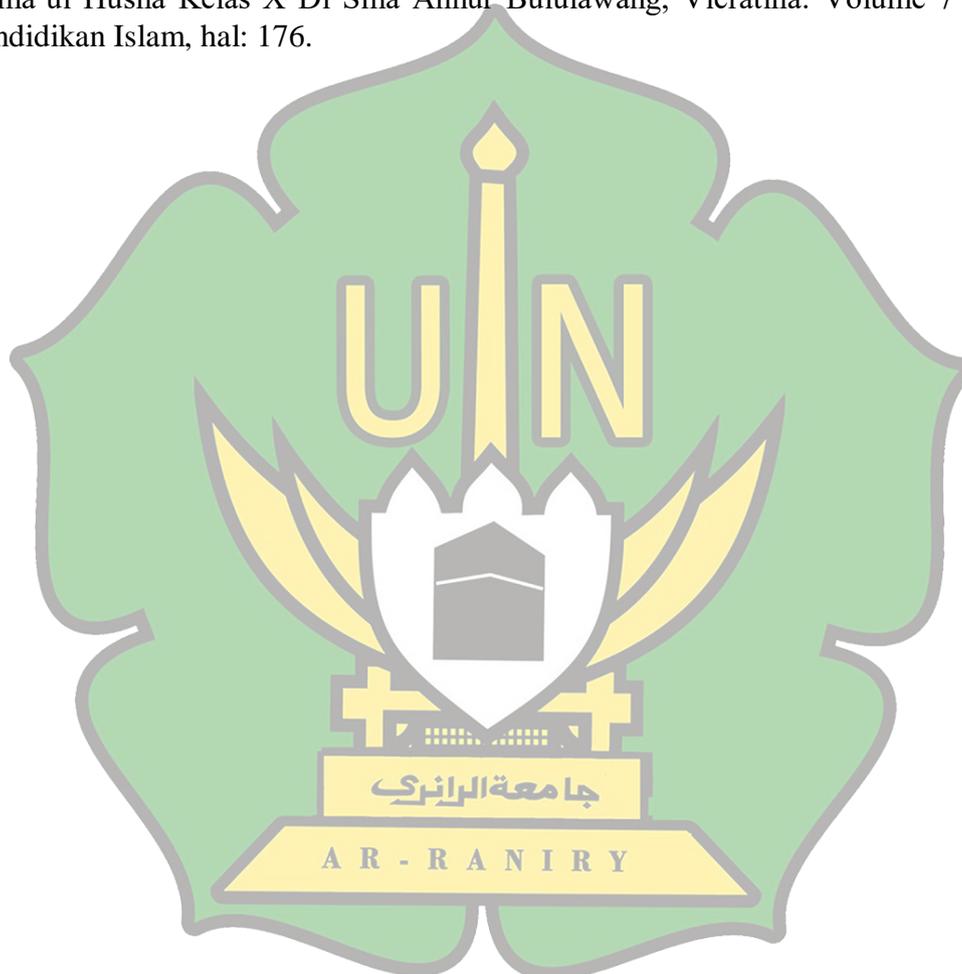
- Novi Syahputri. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Menggunakan Pendekatan Dick And Carey pada Materi Himpunan, (Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), hal: 10.
- Nuritia Ramadhani and Riza Darma Putra. (2015). Komik Strip Sebagai Media Kritik Sosial : Studi Pada Akun Instagram @ Komikin _ Ajah, Jurnal Universitas Pancasila 8, no. 1: 26–38. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA), Juli 2015, Vol 1, No 2.
- Purnama. Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab).”
- R et al. (2018). Analisis Struktur Kovarian Terhadap Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal Di Rumah Dengan Fokus Pada Rasa Subjektif Terhadap Kesehatan, World Development 1, no. 1: 1–15.
- Rayanto, Y. H. (2020). Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek. Lembaga Academic & Research Institute. hal. 21-22
- Refki Saputra. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas, (Lampung: FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). hal: 17-18.
- Republic Indonesia. (2006). Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana), hal. 65
- Ria Anjelita, Syamswisna, dan Eka Ariyat, Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X Sma, Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan P.MIPA FKIP Untan Pontianak
- Rostiana Dini Susanti. (2016). Pembuatan Buku Saku “Batik Klasik” Untuk Siswa Jurusan Tekstil SMKN 5 Yogyakarta, (Universitas Yogyakarta), hal: 13.
- Rostiana Dini Susanti. (2016). Pembuatan Buku Saku “Batik Klasik” Untuk Siswa Jurusan Tekstil SMKN 5 Yogyakarta, (Universitas Yogyakarta), hal: 14
- Sarah Nuryati. (2019). Pengembangan Media Cube Slide untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), hal: 24-26.
- Septi Aji Fitra Jaya. (2019). Al-Qur’an Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an ushuluddin@ptiq.ac.id: INDO-ISLAMIKA, Volume 9, No. 2 Juli-Desember, hal: 205-212.
- Sigit Purnama. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab), LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan) 4, no. 1 : 19.
- Singgih Gunarsah. (2004). Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga. (Jakarta: Gunung Mulia), hlm. 3

Sri Haryanti. (2012). Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan, Vol. 37 No. 1, 15 September : h. 11-26

Yoel Octobe Purba et al. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan : 1–26.

Zaenal Arifin. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian, Jurnal Theorems (the original research of mathematics) 2, no. 1: 28–36.

Zahroh Annisa, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Dian Mohammad Hakim. (2022). Pengembangan Media Buku Saku Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping Pada Materi Asma'ul Husna Kelas X Di Sma Annur Bululawang, Vicratina: Volume 7 Nomor 6, Pendidikan Islam, hal: 176.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran SK pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B- 14460 /Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023	
TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/I FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY	
Menimbang	: a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan. b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Memperhatikan	: Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00
Menetapkan PERTAMA	: MEMUTUSKAN : Menunjukkan Saudara: جامعة الرانيري Isna Wardatul Bararah, S. Ag., M.Pd sebagai Pembimbing Pertama Rahmadiyahsyah, MA sebagai Pembimbing Kedua Untuk membimbing skripsi sebagai berikut: Nama : Rahmad Febriansyah NIM : 180201203 Prodi : Pendidikan Agama Islam Judul : Pengembangan Buku Saku Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Dayah Darul Ikhshan Krueng Kale Aceh Besar.
KEDUA	: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.
KETIGA	: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
KEEMPAT	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
	Ditetapkan : Banda Aceh Pada Tanggal : 14 Juli 2023 An. Rektor, 
Tembusan: 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.	

Lampiran 2 Surat penelitian ke sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1671/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala MTs Dayah Darul Ihsan Krueng Kalee Aceh Besar
2. Guru Al-Qur'an Hadits MTs Dayah Darul Ihsan Krueng Kalee Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rahmad Febriansyah / 180201203**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Desa Alue Naga

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Buku Saku Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Dayah Darul Ihsan Krueng Kalee Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Januari 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



A R - R A N I R Y

Berlaku sampai : 29 Februari 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 Surat hasil penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL IHSAN
 معهد دار الإحسان للتربية الإسلامية
DAYAH DARUL IHSAN ABU KRUENG KALEE


NPSN:10114374; NSM:121211060009; Jl. Tgk. Glee Iniem, Desa Siem, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar Kode Pos:23374

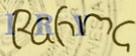
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 015/Mts. 01.045/PP.00.5/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTsS Darul Ihsan Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmad Febriansyah
 NIM : 180201203
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut diatas adalah mahasiswa/i FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data Skripsi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ihsan.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 24 Januari 2024
 Kepala,

Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.19800404 200710 2 006

Kesimpulan

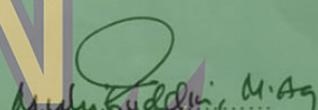
Jumlah skor	44
Skor maksimal	45
Rata-rata	4.8

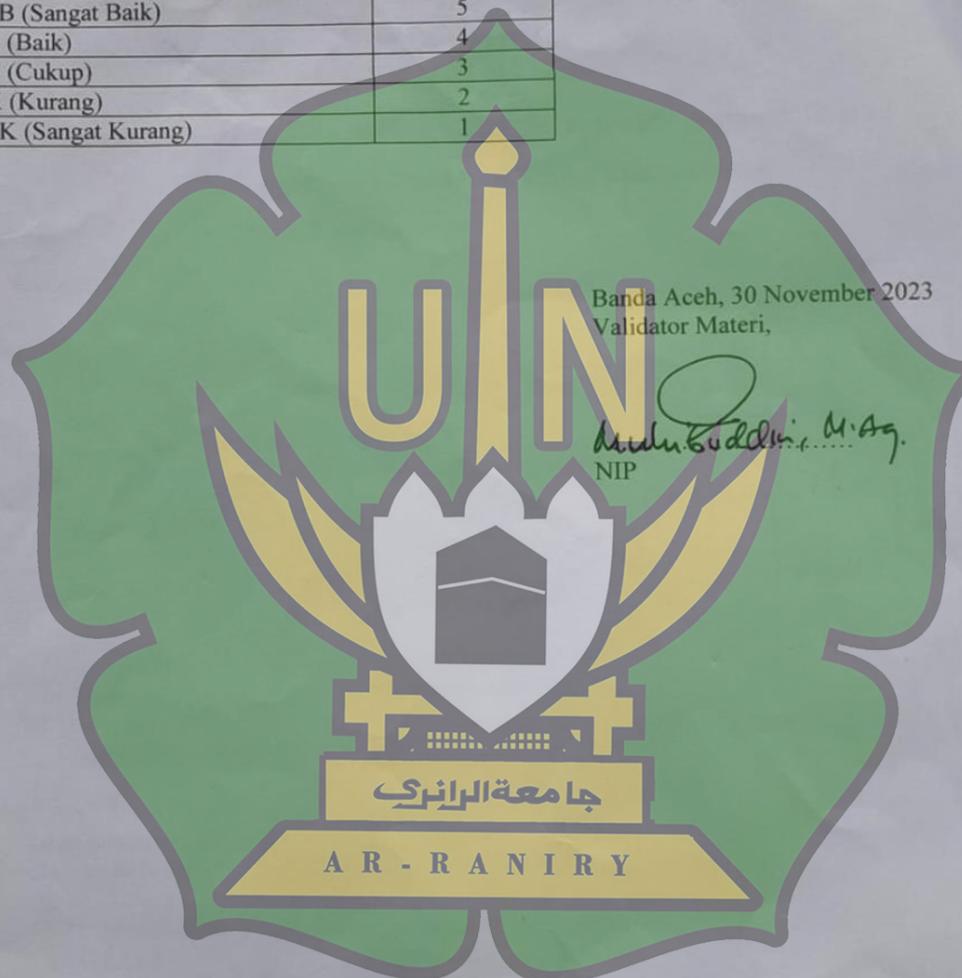
Pedoman Penilaian Skor

Data kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Banda Aceh, 30 November 2023

Validator Materi,



 NIP


PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
4. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

**LEMBAR VALIDASI
UNTUK AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar
 Peneliti : Rahmad Febriansyah
 Ahli Media :

NO	Indikator	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran buku dengan standar: A6 (10.5 cm x 14.8 cm) sudah sesuai					✓
2	Unsur tata letak pada cover memberikan kesan yang menarik					✓
3	Penataan tata letak sudah konsisten					✓
4	Menampilkan kontras yang baik					✓
5	Jenis huruf yang digunakan tidak bosan dibaca					✓
6	Penggunaan kombinasi jenis huruf tidak banyak					✓
7	Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi					✓
8	Ilustrasi gambar sudah menjelaskan isi/materi buku				✓	✓
9	Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik					✓

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar ?

Ilustrasi / gambar di sampul / Layar

Kesimpulan

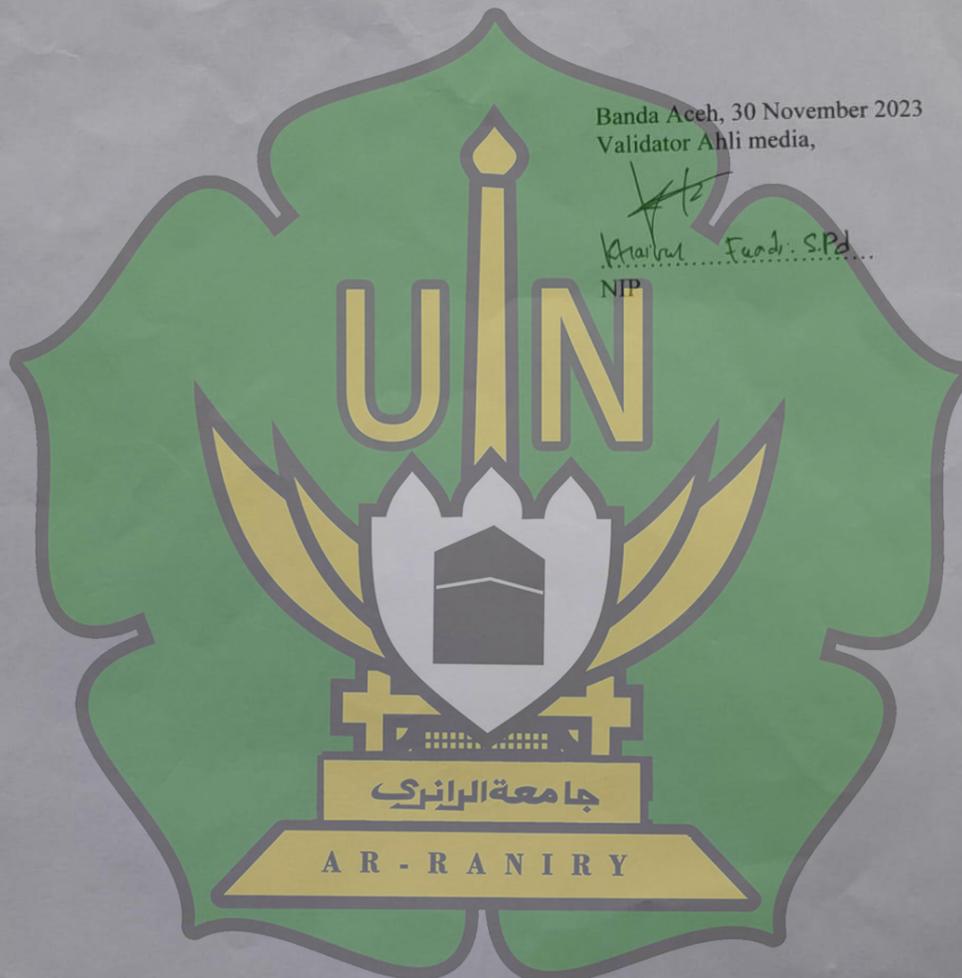
Jumlah skor	43
Skor maksimal	45
Rata-rata	4,7

Pedoman Penilaian Skor

Data kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Banda Aceh, 30 November 2023
Validator Ahli media,


Khatimul Fuadi, S.Pd.
NIP



Lampiran 5 Lembar hasil angket respon siswa

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
4. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA TERHADAP BUKU SAKU YANG DIKEMBANGKAN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar

Peneliti : Rahmad Febriansyah

Siswa : Muhammad Chaniago

No	Pertanyaan	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat memahami penggunaan dan mamfaat media buku saku					✓
2	Saya dapat memahami materi pembelajaran Al-Quran Hadist dengan lebih mudah menggunakan media buku saku					✓
3	Saya senang dengan pembelajaran Al-Quran Hadist menggunakan media buku saku					✓
4	Saya senang dengan media pembelajaran buku saku karena lebih mudah dibawa kemana saja					✓
5	Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media pembelajaran buku saku					✓
6	Saya menyukai inovasi media pembelajaran Al-Quran Hadist dengan media buku saku					✓
7	Saya dapat mengambil manfaat penggunaan media buku saku					✓
8	Saya tidak mendapatkan kendala yang berarti dalam menggunakan media buku saku				✓	
9	Saya dapat mengakses media buku saku selain hardcopy dengan mudah					✓
10	Saya tidak menemukan kekurangan yang membuat saya tidak memahami isi dari media buku saku					✓
11	Kelebihan pada media buku saku dapat menunjang pemahaman saya dengan baik					✓

PERTANYAAN PENDUKUNG

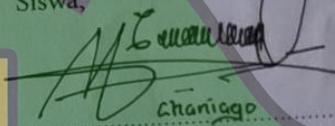
1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar ?

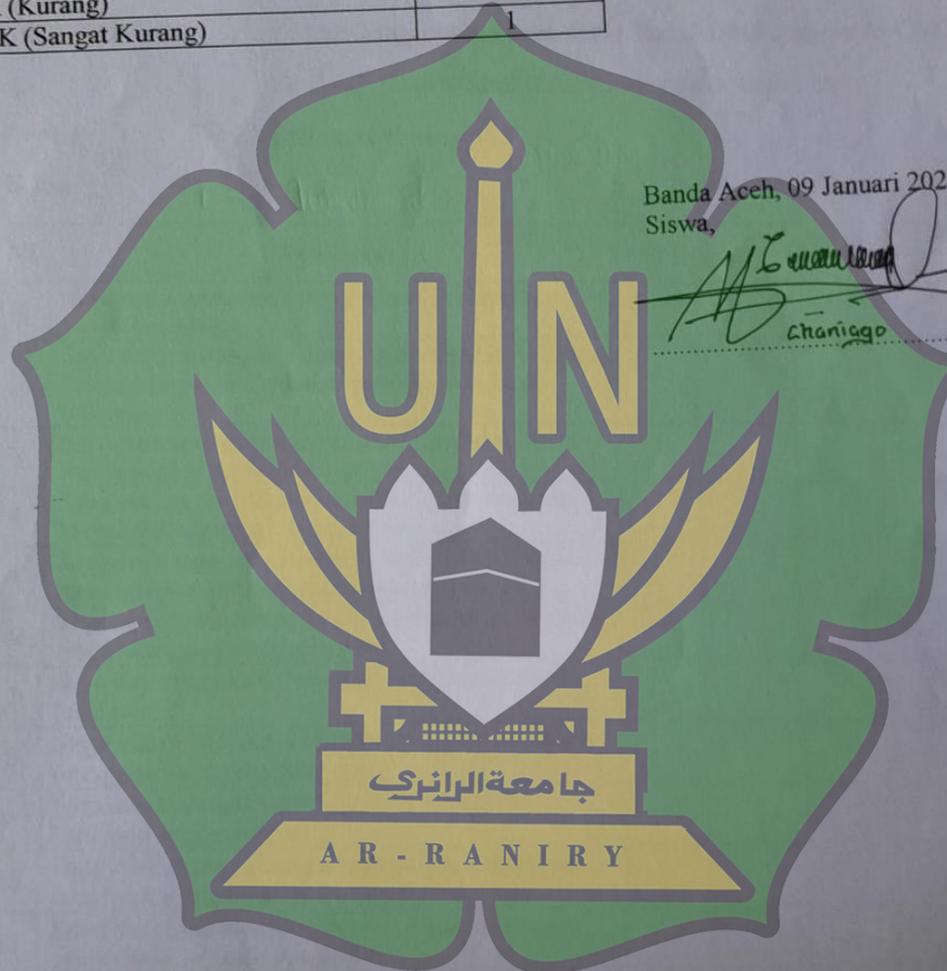
Di ~~sebelumnya~~ ^{tambahkan} lagi bab-bab yang lainnya, ^{dan} halamannya.
Terima kasih untuk bukunya, semoga sukses ya bang..:)

Kesimpulan	
Jumlah skor	54
Skor maksimal	55
Rata-rata	4.9

Pedoman Penilaian Skor	
Data kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Banda Aceh, 09 Januari 2024
Siswa,


Chanigo



PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
4. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

LEMBAR ANKET RESPON SISWA TERHADAP BUKU SAKU YANG DIKEMBANGKAN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar

Peneliti : Rahmad Febriansyah

Siswa : Fathin hasy

No	Pertanyaan	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat memahami penggunaan dan mamfaat media buku saku				✓	
2	Saya dapat memahami materi pembelajaran Al-Quran Hadist dengan lebih mudah menggunakan media buku saku					✓
3	Saya senang dengan pembelajaran Al-Quran Hadist menggunakan media buku saku				✓	
4	Saya senang dengan media pembelajaran buku saku karena lebih mudah dibawa kemana saja					✓
5	Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media pembelajaran buku saku					✓
6	Saya menyukai inovasi media pembelajaran Al-Quran Hadist dengan media buku saku				✓	
7	Saya dapat mengambil manfaat penggunaan media buku saku					✓
8	Saya tidak mendapatkan kendala yang berarti dalam menggunakan media buku saku					✓
9	Saya dapat mengakses media buku saku selain hardcopy dengan mudah					✓
10	Saya tidak menemukan kekurangan yang membuat saya tidak memahami isi dari media buku saku					✓
11	Kelebihan pada media buku saku dapat menunjang pemahaman saya dengan baik					✓

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang Pengembangan Buku Saku Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Dayah Darul Ihsan Krueng Kale Aceh Besar ?

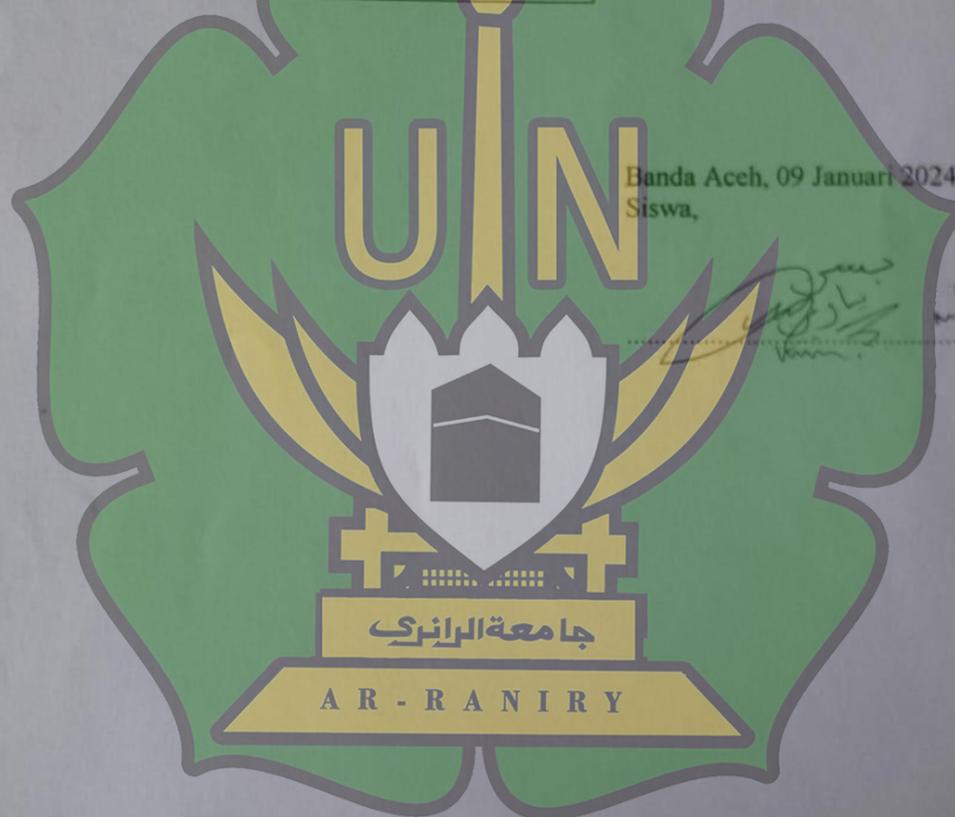
Menurut saya sendiri buku saku ini sudah memudahkan kami dalam materi pelajaran al-Quran Hadist dan ini sangat bagus namun jika lebih bagusnya lebih di kembangkan lagi dan tidak cuman satu bab namun semua bab yang kita pelajari akan lebih mudah jika dalam media buku saku. Dan harapan saya program ini terus berlanjut.

Kesimpulan

Jumlah skor	52
Skor maksimal	55
Rata-rata	4.7

Pedoman Penilaian Skor

Data kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1



Lampiran 6 Dokumentasi penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmad Febriansyah
 NIM : 180201203
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Tempat/Tgl. Lahir : Simeulue, 11 Februari 2000
 Alamat : Desa Air Dingin
 No Telp/Hp : 081397383247
 Email : 180201203@student.ar-raniry.ac.id
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status : Belum Menikah
 Golongan Darah : B
 Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SDN 7 Simeulue Timur (tamat tahun 2012)
 SMP/MTs : MTsS Al-Munjiya Kuta Trieng (tamat tahun 2015)
 SMA/MAN : SMA Islam Al-Falah Abu Lam U (tamat tahun 2018)
 Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh (masuk tahun akademik 2018/2019)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muklis
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Nama Ibu : Atimarida
 Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
 Alamat : Desa Air Dingin

Banda Aceh 26 Februari Juli 2024
 Peneliti,

Rahmad Febriansyah
 NIM. 180201203